

Akdila Permata Sari_STUDI
ANIMO MASYARAKAT
TERHADAP TURNAMEN
TARKAM BOLAVOLI
KECAMATAN MUNJUNGAN
KABUPATEN TRENGGALEK

by Turnitin -

Submission date: 01-Jan-2024 08:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 2265218263

File name: Skripsi_Akdila_Permata.docx (2.76M)

Word count: 14241

Character count: 92187

PENDAHULUAN**A. Latar Belakang**

Dunia olahraga dalam perkembangannya sekarang mengalami peningkatan yang cepat, salah satunya dalam bidang olahraga yang membutuhkan kerja sama tim. Pembinaan jangka panjang merupakan proses pengembangan kualitas sumber daya manusia. Sebagai mestinya, pembinaan memiliki fokus untuk mengembangkan peningkatan jasmani, mental, membentuk karakter disiplin dan menanamkan jiwa sportivitas rangka membangun prestasi. Tujuan dari pembinaan prestasi sebuah olahraga mencetak sebuah atlet yang tentunya dapat berprestasi baik regional maupun nasional dan memasyarakatkan sebuah olahraga (Wardanan S Bima, 2021). Pembinaan olahraga dapat dilakukan di klub-klub yang memiliki fokus di berbagai cabang olahraga yang tersebar dikalangan masyarakat. Harapan untuk kedepannya olahraga di Indonesia menjadi ujung pergerakan oleh masyarakat dalam menumbuhkan jiwa manusia unggul, baik secara fisik, mental, intelektual, sosial untuk menyokong kemajuan bangsa.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati di Indonesia selain bulutangkis dan sepakbola. Selain itu, bolavoli juga merupakan olahraga prestasi dan rekreasi yang bertujuan untuk mencari kesenangan dan mencapai prestasi (Wardanan S Bima, 2021). Dalam perkembangan bolavoli Indonesia tentunya sudah familiar dengan

“Antar Kampung” atau sering didengar dengan istilah Tarkam yang merupakan sebuah pengembangan pertandingan bolavoli di masyarakat tanpa aturan yang baku seperti liga voli yang dilaksanakan tingkat regional maupun nasional. Adanya *event* tarkam tentunya dipengaruhi antusiasme masyarakat terhadap olahraga bolavoli.

Antusiasme ialah salah satu komponen penting yang ada didalam diri manusia. Orang yang memiliki *self-enthusiasm* memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Kata “Antusiasme” berarti bergairah atau bersemangat untuk mencapai tujuan dari suatu hal yang membuat rasa antusias dalam diri manusia. Tujuan terpenting dari antusiasme untuk mencapai rasa bahagia dalam diri seseorang, sehingga saat merasa antusias dalam diri seseorang, mereka dapat melakukan segala cara untuk mencapai rasa puas atau bahagia (Adji Tito, 2021). Faktor yang mempengaruhi antusiasme pada setiap individu memiliki perbedaan satu sama lain akan tetapi untuk mencapai puncak kebahagiaan sama yang dirasakan yaitu rasa puas pada diri seseorang.

Volleyball Nations League atau dikenal dengan VNL merupakan salah satu kejuaraan bergengsi bolavoli ⁵⁹ tingkat internasional yang diadakan setiap satu tahun sekali yang mempertemukan berbagai club dari perwakilan masing-masing negara besar antar benua seperti Brazil, Amerika Serikat, Italia. Pada tahun 2020, ajang ini sempat terhentikan oleh pandemi covid-19 namun, pada tahun 2021 digelar kembali tanpa penonton dan masing-masing pemain harus melakukan protokol kesehatan yang ketat guna

menghindari menularnya virus covid-19. Setelah gelaran VNL yang dilakukan tanpa penonton dan prosedur kesehatan yang ketat sukses dilaksanakan, pesta olahraga terbesar di Asia Tenggara yang juga sempat terhenti akibat pandemi juga akan segera diadakan kembali. *Southeast Asian Games* atau dikenal dengan SEA Games yang biasa dilaksanakan setiap 2 tahun sekali ini harus mundur jadwal pelaksanaannya karena banyak pertimbangan. SEA Games 2021 atau SEA Games Vietnam diadakan pada bulan Mei 2022. Dalam ajang bergengsi antar negara di Asia Tenggara ini, Indonesia berhasil mendapatkan juara umum ketiga dengan perolehan 241 medali. Salah satu cabang penyumbang medali yaitu timnas voli putra yang berhasil mendapatkan medali emas dan timnas voli putri mendapatkan perunggu.

Pada tahun 2021, Komite Nasional Indonesia (KONI) juga menyelenggarakan ajang olahraga *multievent* yang dilakukan setiap empat tahun sekali yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON) yang diselenggarakan di Papua. Salah satu cabang olahraga pada PON Papua yang menyita perhatian masyarakat bolavoli *indoor* karena banyak pemain baru yang bermain dengan maksimal sehingga masyarakat dapat mengenal pemain yang dinilai bagus dari gelaran PON Papua. Pemain cabang olahraga bolavoli *indoor* banyak diisi oleh pemain yang sudah mengikuti Livoli dan Proliga. Hal ini dapat menggugah kembali antusiasme masyarakat dalam mengikuti perkembangan bolavoli dan para penggemar sekaligus pecinta olahraga voli.

Antar Kampung atau dikenal dengan istilah Tarkam merupakan turnamen olahraga bola voli yang awalnya merujuk terhadap pertandingan atau kompetisi yang diadakan dalam suatu kampung atau desa, bisa melibatkan lebih dari satu desa (Islami & Wahyudi, 2021). Namun seiring berjalannya waktu tarkam dapat diartikan sebagai turnamen bola voli yang tidak resmi dan dapat dilaksanakan dengan mempertandingkan beberapa kelas yang bukan rencana agenda tahunan KONI maupun PBVSI.

Turnamen Kapolres Cup Trenggalek, merupakan sebuah *event* kejuaraan bolavoli yang mempertemukan beberapa tim perwakilan desa yang ada diseluruh Kabupaten Trenggalek. Kejuaraan ini dapat terlaksana gabungan kerja sama antara pihak Polres dan PBVSI Kabupaten, event kejuaraan ini bukan agenda tahunan dari PBVSI melainkan Kapolres yang menghendaki adanya turnamen bolavoli. Aturan pemain yang dapat berlaga dalam gelaran *event* ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Kabupaten Trenggalek dengan mendatangkan pemain luar dari Trenggalek maksimal sebanyak 3 pemain dari berbagai posisi. Kapolres Cup adalah salah satu tarkam yang bergengsi di Kabupaten Trenggalek karena pada gelarannya banyak tim yang mengikuti dengan donator besar sehingga dapat mendatangkan berbagai pemain dari mulai kelas regional maupun nasional dengan biaya transport yang sangat tinggi.

Kecamatan Munjungan salah satu daerah yang sering menyelenggarakan turnamen tarkam (antar kampung). Dalam tarkam memiliki ciri khas yaitu dengan adanya suatu pemilik tim ataupun pihak luar

dari tim yang memiliki hubungan dan ³ mampu mengeluarkan dana untuk mendatangkan atlet luar daerah yang sudah memiliki nama dikalangan masyarakat yang berstatus profesional, kedatangan pemain professional biasanya negosiasi dengan pemilik ataupun pelatih apabila sedang tidak mengikuti kejuaraan bolavoli resmi yang ditetapkan sesuai kalender PBVSI.

Turnamen tarkam di Munjungan biasanya diselenggarakan oleh tim yang menghendaki, jadi pada prinsipnya seperti hajatan yang mengharuskan setiap tim yang diundang untuk ikut berpartisipasi dan dikemudian hari apabila tim yang diundang menggelar turnamen harus ikut berpartisipasi kembali. Disetiap tahun di Kecamatan Munjungan selalu menggelar beberapa turnamen. Pada tahun 2019, terdapat turnamen hampir disetiap bulan yang diikuti sekitar 30 lebih tim bolavoli dan dapat terselesaikan sekitar dua minggu sampai satu bulan dalam pelaksanaannya. Kemudian pada tahun 2020 banyak sekali *event* tarkam yang sempat diselenggarakan namun harus terhenti karena pandemi Covid-19, namun setelah gelaran SEA Games kemarin, para manajer tim yang ada di kecamatan Munjungan mulai menyusun jadwal *event* turnamen dengan berbagai izin dari KONI Kabupaten Trenggalek, Polsek setempat dan koordinasi dengan masing-masing tim agar tidak bentrok jadwal pelaksanaannya. selain sebagai gelaran pertandingan bolavoli, turnamen biasanya juga sebagai ajang bisnis oleh pihak penyelenggara sehingga perizinan harus sesuai prosedur supaya dapat terkondisikan dengan baik. Namun tidak menutup kemungkinan

akibat kelalaian panitia penyelenggara juga dapat menghancurkan *euphoria* pertandingan tarkam bolavoli.

Pembinaan bolavoli di Munjungan masih memerlukan penanganan lebih dan kurang adanya pembinaan namun apabila ada turnamen dengan kuota pendaftar yang ditentukan panitia secara keseluruhan kuota pendaftaran yang mendaftar adalah tim-tim asal dari Munjungan saja. Karena masih perlunya pembinaan khusus untuk atlet bolavoli setiap tim yang bertanding secara tidak langsung diharuskan membawa pemain luar dari wilayah Munjungan atau masyarakat sering mengenal dengan istilah pemain Bon. Jumlah pemain yang diambil sesuai ketentuan dari setiap panitia turnamen yang berlangsung. Sering dijumpai pemain dengan predikat ratu atau raja tarkam yang turun pada turnamen tarkam Munjungan dan sering juga pemain livoli dan proliga yang ikut diambil oleh tim dengan donator yang besar mulai dari penyisihan hingga final. Pengambilan pemain bon tentunya sangat membutuhkan biaya transport yang sangat besar mengingat Munjungan termasuk daerah dengan lokasi yang jauh jangkauan dari Kota. Dari Kota Trenggalek harus menempuh jarak dengan durasi waktu 1 – 2 jam perjalanan dengan kendaraan roda dua atau roda empat dengan medan yang sedikit ekstrim.

Berdasarkan observasi awal mengenai pengeluaran setiap tim yang mengambil pemain bon terkait transport pemain minimal dengan tiga posisi yaitu *setter*, *open spike* dan *quicker* dengan predikat pemain yang sudah terkenal sebagai raja dan ratu tarkam daerah kerasidenan mencapai hingga

3-5 juta dalam satu pertandingan. Sedangkan untuk pemain yang berpredikat sebagai pemain livoli dan proliga biaya transportnya akan lebih besar lagi nominalnya.

Banyak penggemar bolavoli yang ikut serta dalam menyaksikan turnamen yang diselenggarakan baik dari masyarakat setempat (penonton) atau pun pihak penyelenggara karena dapat diketahui secara pasti didalam sebuah *event* turnamen bolavoli terdapat perputaran ekonomi juga. Hal ini dapat dilihat dari banyak pembisnis diluar olahraga yang berpartisipasi sebagai sponsor turnamen tarkam yang digelar terlihat dari banner produk yang dipasang sekitar area lapangan pertandingan.

Dalam setiap turnamen tarkam di Kecamatan Munjungan untuk perolehan HTM (Harga Tiket Masuk) lumayan tinggi. Berdasarkan observasi, untuk hasil penjualan tiket selama 1 malam dengan 2 partai pertandingan mendapatkan sekitar 1 juta hingga 3 juta dalam babak penyisihan, 3 hingga 10 juta untuk babak semi-final dan 10 juta hingga 50 juta untuk babak final. Kebiasaan unik sekaligus buruk dari penonton yang menyaksikan pertandingan tarkam akan membuang sampah kedalam lapangan apabila pemain telat memasuki area lapangan sesuai jadwal yang telah ditentukan panitia. Selain itu, sering terjadi pula kerusuhan pada turnamen di beberapa tempat oleh penonton yang mengakibatkan kerugian terhadap masyarakat serta pihak penyelenggara, seperti merusak fasilitas lapangan dan menghancurkan banner sponsor.

Kerusuhan-kerusuhan yang terjadi disebabkan oleh faktor kelalaian panitia ataupun pihak diluar kepanitiaan yang mengesampingkan kualitas kenyamanan yang diberikan kepada penonton. Hal ini merupakan salah satu perwujudan animo masyarakat yang dibuktikan dengan kehadiran penonton untuk menyaksikan pertandingan secara langsung. Belum diketahui alasan masyarakat untuk menyaksikan tarkam bolavoli secara langsung *on the spot* karena untuk jaman sekarang, masyarakat sudah dipermudah untuk menyaksikan pertandingan tarkam bolavoli lewat virtual melalui aplikasi YouTube yang dapat diakses dari rumah. Faktor-faktor penyebab dalam masyarakat untuk berpartisipasi dan menyaksikan tarkam tentunya memiliki perbedaan satu sama lain sehingga belum diketahui juga faktor penyebab, motivasi dan tujuan turnamen tarkam pada masyarakat di Kecamatan Munjungan.

² Berdasarkan latar belakang masalah peneliti paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut kedalam sebuah studi penelitian yang berjudul “Studi Animo Masyarakat Terhadap Turnamen Tarkam Bolavoli ¹ di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek”.

B. Identifikasi Masalah

1. Mayoritas masyarakat Munjungan menyukai olahraga bolavoli.
2. Belum diketahui faktor yang menarik animo masyarakat dalam menyaksikan turnamen tarkam bolavoli di Kecamatan Munjungan.

C. Batasan Masalah

Dari ditemukannya masalah yang ada diatas tidak semuanya dijadikan masalah dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu dalam permasalahan “Studi Animo Masyarakat Terhadap Turnamen Tarkam Bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengangkat permasalahan “Bagaimana Animo Masyarakat Terhadap Turnamen Tarkam Bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek?”

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah mengetahui “Bagaimana Animo Masyarakat Terhadap Turnamen Tarkam Bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek”

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan umum bagi mahasiswa supaya mengetahui apa saja faktor-faktor yang menarik animo penyelenggaraan turnamen bolavoli terhadap masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Umum

Melalui penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, pengetahuan dan wawasan untuk penelitian selanjutnya terkait topik yang sama mengenai seputar penelitian ini.

b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya dalam pengetahuan sosiologi olahraga yang dikemas dalam sebuah *event* tarkam.

BAB II

LANDASAN TEORI

¹ Pada BAB ini akan mendeskripsikan tentang teori dan konsep penelitian yaitu tentang teori dan konsep sebuah fenomena yang ada di masyarakat yang memiliki animo terhadap cabang olahraga bolavoli yang dikemas dalam sebuah *event* dengan metode deskripsi kualitatif.

A. Kajian Teori

³³ 1. Fenomenologi

Kata fenomenologi berasal dari bahasa latin *phainomia* yang berarti “menampak” dan logos. *Phainomenon* merujuk pada “yang menampak” atau yang terlihat sesuai realita sosial. Fenomena ini ialah fakta yang dapat dirasakan, dan masuk kedalam pemahaman manusia, jadi suatu objek itu ada dalam relasi dengan kesadaran. Secara istilah, fenomenologi adalah ilmu pengetahuan (logos) tentang dapat dirasakan dengan panca indera. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa suatu yang tampak atau yang menampakkan diri. Fenomenologi berakar dari filosofi Husserl (1859-1938), sementara metode penerapannya bersumber dari Alfred Schutz (1899-1959). Husserl memposisikan kita sebagai individu, berada dalam *life-world* (dunia kehidupan) yang unik atau *lebenswelt* yang terdiri dari objek, orang-orang, tindakan dan lembaga. Fenomena bukanlah dirinya seperti tampak secara kasat mata, melainkan justru ada didepan kesadaran, dan disajikan dengan kesadaran, dan disajikan dengan kesadaran pula, maka fenomenologi

merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan objek.

Fenomenologi adalah suatu cara berfikir yang dapat dipahami bahwa fenomenologi mengacu kepada analisis yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dari sudut pandang subyek yang mengalami (Coolican, n.d.). Fenomenologi mampu memberikan sudut pandang bahwa komunikasi sebagai cara membagi pengalaman pribadi dengan sebuah percakapan. Bagi seorang fenomenolog, kisah seorang individu akan lebih penting dan bermakna daripada dugaan atau pernyataan. Seorang penganut fenomenologi cenderung menentang segala sesuatu tidak terbukti keberadaannya.

1
2.

Antusiasme

Antusiasme atau semangat adalah kualitas atau kebiasaan yang dimiliki seseorang. (Gregory & Kaufeldt, n.d.) menjelaskan bahwa antusiasme adalah suatu reaksi yang terjadi dalam diri manusia dan reaksi ini dinyatakan dalam bentuk kegembiraan, yang membangkitkan semangat terhadap sesuatu atau pekerjaan. Antusiasme bukanlah lawan dari akal, jadi semangat berbanding lurus dengan alasan melakukan sesuatu (Dwivedi et al., 2019). Antusiasme adalah penyebab kegembiraan (Largent, 2016). Antusiasme adalah sumber kekuatan untuk mencapai tujuan (Sezgin, 2015). Energi semangat itu sendiri bisa ditularkan kepada orang-orang disekitar kita. Antusiasme adalah sikap peduli atau bentuk partisipasi penuh dalam kegiatan karena menyadari

pentingnya atau nilai dari kegiatan tersebut(Varley & Semple, 2015).

Antusiasme berarti kecenderungan dan rasa antusiasme yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Saad & Metawie, 2015). Antusiasme semacam sesuatu yang dapat memotivasi, merangsang atau membangkitkan dan motivasi tidak berupa karakteristik positif saja, tetapi juga memiliki kemampuan dalam menghilangkan pola pandang negatif (Higgins et al., n.d.). Antusiasme dapat pula sebagai sebuah rangkaian usaha untuk mengubah kondisi seseorang untuk mendapatkan keinginan apa yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan. Apabila timbul rasa tidak menyukai hal tertentu akan berusaha untuk menyangkal atau menghindari perasaan itu (Morgan et al., 2017).

Orang yang memiliki motivasi tentunya juga memiliki rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri yang tinggi yang disertai ketekunan dan inisiatif yang lebih besar dalam menyelesaikan tugas, dan keinginan untuk melakukan pekerjaan dengan profesional. Sehingga orang dengan motivasi dapat melakukan upaya untuk memperoleh pengetahuan dalam menerapkan sebuah keterampilan dan sikap, hambatan antusiasme dapat menghambat kinerja maupun usaha yang menumbuhkan suatu hal yang negatif (Dotter-Katz et al., 2016).

Antusiasme adalah semangat, gairah, minat dan semangat yang besar. Antusiasme dibangkitkan oleh setiap diri masing-masing, dalam Upaya melakukan sesuatu dapat dilakukan dengan rasa semangat yang tinggi. Antusiasme bermakna dapat mendorong seseorang untuk maju

seakan dapat memenangkan sebuah pertempuran (Miller & Hunter, 2019).
Sesuai pernyataan-pernyataan di atas, ¹ Dapat disimpulkan bahwa antusiasme merupakan Suatu perasaan positif yang timbul dalam diri seseorang. Antusiasme merupakan sejenis kegembiraan yang berasal dari perasaan manusia (Dotters-Katz et al., 2016) ¹ antara lain sebagai berikut:

a. Niat dan Tujuan

Percaya tidak, seseorang sangat senang jika tujuan yang diinginkannya tercapai. Ini memungkinkan seseorang untuk memikirkan cara dengan menyusun ¹ strategi untuk memupuk dan memperkuat semangat.

b. Menetapkan Tujuan dan Target Perencanaan

Ini merupakan bagian dari tindak lanjut sesuai pernyataan sebelumnya, terutama ketika melihat beberapa tahun atau bulan ke masa depan pekerjaan atau kehidupan. Tujuan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan semangat ¹ seseorang dalam membuat berbagai keputusan, baik dalam segi pekerjaan, karir atau minat terhadap sesuatu, sehingga selalu aktif dan menjaga semangat tetap tinggi.

¹ c. Potensi dan Hambatan Pengakuan

Guna memahami potensi yang disertai keterbatasan seseorang, seseorang harus mempunyai gambaran yang komprehensif tentang keterampilan, kemampuan, kekuatan,

dan semua sumber daya seseorang. Itu adalah hal-hal yang harus diperbaiki dan dipelajari untuk membangun Tingkat percaya diri, memperkuat kualitas diri dan pada akhirnya bekerja dengan Sang Pencipta.

d. *Positiv* dalam Pikiran

Kata perasaan, dapat memancarkan energi positif sebanyak mungkin, dan alam semesta merespons untuk mengembalikannya menjadi lebih positif. Sifat dan persepsi positif mengarah pada sikap positif untuk menguasai dan mengendalikan peristiwa masa depan dan membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Animo

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari animo adalah hasrat dan keinginan yang kuat dalam berbuat untuk melakukan, atau mengikuti hal tertentu. Dapat diambil kesimpulan bahwa arti animo adalah minat. Menurut Mulyasa minat (*interest*) adalah kecenderungan individu untuk melakukan tindakan tertentu. Sedangkan menurut Winkel, minat adalah keinginan individu untuk suka terhadap hal tertentu dengan rasa senang dan terlibat dalam suatu bidang. Sehingga minat mengandung unsur penasaran dan mampu belajar terhadap objek yang diinginkan untuk wawasan pengetahuan bagi dirinya. Individu akan melakukan suatu tindakan berupa aksi nyata guna mengetahui dan mempelajari suatu hal yang dianggap sebagai suatu kebutuhan. Sehingga, minat atau dapat

diartikan sebagai keinginan individu terhadap sesuatu yang diharapkan merupakan hasil dari kesamaan antara situasi dan kondisi dengan kebutuhan yang diinginkan.

Berdasarkan deskripsi tentang definisi animo (minat) disimpulkan bahwa animo ialah suatu keinginan yang cenderung ada pada diri individu yang mengarah pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, lalu untuk mewujudkannya dengan tindakan secara nyata dengan memberikan perhatian objek tertentu yang diinginkan untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Dengan demikian dapat disimpulkan animo merupakan memiliki arti minat, ketertarikan atau kesukaan seseorang terhadap hal tertentu dalam memperolehnya.

Faktor yang dapat mempengaruhi Animo (minat) bersifat *flexibel*, berkembang dan mudah berubah sesuai pengalaman-pengalaman yang membentuk mental dalam seorang individu (Suprpto, 2007). Faktor yang mempengaruhi minat dapat dibedakan menjadi beberapa faktor antara lain:

a. Faktor-faktor menumbuhkan minat, secara umum faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat sebagai berikut yaitu:

- 1) Faktor Motif Sosial, Minat akan timbul dengan adanya motivasi dan keinginan tertentu yang berasal dari lingkungan sosialnya. Seseorang dapat melakukan sesuatu yang bertujuan agar mendapat respon.

2) Faktor Emosi Minat, berhubungan dengan perasaan dan emosi. Keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan akan membuat perasaan senang dan semangat untuk melakukan kegiatan yang serupa. Sebaliknya kegagalan akan mempengaruhi rasa minat individu.

55
3) Faktor Lingkungan, faktor yang memunculkan minat berasal dari keberadaan lingkungan-lingkungan kelompok kecil maupun besar yang berada di sekitar individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sosial masyarakat.

4
b. Faktor-faktor yang dapat menurunkan minat.

Faktor-faktor yang menurunkan minat, secara umum faktor-faktor yang dapat menurunkan minat yaitu:

- 1) Faktor ketidakcocokan minat individu akan meningkat apabila hal tersebut menarik dan sesuai dengan kriteria yang diinginkannya dan sebaliknya minat dirasa akan turun jika tidak sesuai ekspektasi yang diinginkan individu.
- 2) Faktor kebosanan yaitu dengan melakukan kegiatan yang terus diulangi dan bersifat monoton atau membosankan akan menurunkan minat dalam suatu hal tertentu.
- 3) Faktor kelelahan, individu dengan minat yang dimiliki terhadap aktivitas tertentu akan dilakukan tanpa memperhatikan batas waktu sehingga dapat menimbulkan rasa kelelahan lalu dengan rasa Lelah yang dirasakan akan berakibat individu merasakan malas dalam melakukan suatu hal tertentu.

4. Masyarakat

Masyarakat secara umum diartikan sebagai sekelompok orang yang mendiami suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu (Moore, 2018). Pandangan ini selaras dengan sudut pandang yang menjelaskan bahwa masyarakat merupakan suatu kelompok yang diatur dengan sistem adat dan tata cara, kekuasaan, dan kerjasama antar kelompok individu yang memiliki perbedaan dan klasifikasi serta kontrol atas perilaku setiap individu diatur oleh sebuah norma (Boonstra, 2016). Masyarakat berpacu pada setiap individu-individu yang Bersatu menjadi sebuah kelompok yang telah hidup dan bekerja sama pada waktu yang cukup lama untuk membuat batasan yang dapat mengatur dan memahami dirinya sebagai makhluk sosial dengan batasan tertentu (Berry & Wilcox, 2015).

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama, yang memiliki ciri khas dan dapat menciptakan sebuah budaya (Mumford, 2016). Masyarakat adalah kelompok sosial yang dimana seseorang dapat melakukan aktivitas (Peters et al., 2015). Masyarakat adalah sekelompok individu yang memilih menetap di wilayah tertentu, memiliki sistem untuk mengatur yang spesifik dan saling bergantung satu sama lain dalam satu wilayah tersebut, dan memiliki sistem tertentu yang dapat mengatur anggota didalamnya dan miliki rasa sadar akan rasa persatuan dan solidaritas, dan mampu bertindak secara tertib (Aktipis et al., 2018)

Dari beberapa definisi tentang masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat itu adalah sekelompok individu yang telah hidup bersama untuk waktu yang lama cukup lama, terikat pada sistem dan norma yang mengatur tentang batasan-batasan tertentu. Setiap masyarakat memiliki ciri khas dan karakteristik yang berbeda-beda. hal ini dikarenakan setiap kelompok masyarakat membuat sebuah aturan dengan sistem atau metode yang dibuat sendiri. Jadi masyarakat bisa disebut sekelompok individu yang bersifat unik. Sekelompok orang bisa disebut masyarakat dapat dilihat dari unsur-unsurnya yang membangun seperti definisi di atas

Menurut Adorno (2019), unsur-unsur masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat adalah individu-individu yang hidup bersama. Dalam ilmu sosial tentang kehidupan bermasyarakat tidak ada jumlah mutlak atau jumlah pasti yang dapat ditentukan. Namun, secara teoritis berapa banyak orang yang harus ada dan jumlah minimum adalah dua orang yang tinggal bersama.
- b. Bercampur dalam waktu yang cukup lama. Sekelompok orang tidak sama dengan sekelompok benda mati seperti kursi, meja dll. Karena dengan berkumpulnya manusia, akan timbul lahir manusia baru. Manusia bisa saling berbicara, merasakan dan memahami. mereka juga punya keinginan untuk menyampaikan kesan atau perasaan mereka. Melalui kehidupan masyarakat,

sistem komunikasi dan aturan dibuat yang mengatur hubungan manusia dalam sebuah kelompok.

- c. Mereka sadar bahwa mereka ialah suatu kesatuan.
- d. Mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu sama lain.

Pendapat lain yang menjelaskan unsur-unsur yang dapat membangun suatu masyarakat. Unsur-unsur masyarakat menurut Ehrenberg (2017) adalah masyarakat terdiri dari empat kriteria yang harus dipenuhi agar sebuah kelompok dapat disebut sebagai suatu masyarakat:

- a. Bertahan hidup melebihi masa hidup anggota.
- b. Rekrut semua atau sebagian anggota untuk memperbanyak atau sejak lahir.
- c. Ini adalah sistem operasi utama yang mandiri.
- d. Loyalitas pada sistem merupakan aksi utama.

5. Hakekat Bolavoli

a. Pengertian Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli dikenal dengan istilah "Mintonetta". dasar permainan Mintonet ditemukan oleh seorang guru pendidikan jasmani yaitu seorang direktur olahraga yang bernama William G. Morgan di YMCA di Holyoke, Massachussets (Amerika Serikat) pada tanggal 9 Februari 1895 (Reynaud, 2015). YMCA (Young Men's Christian

Association) merupakan sebuah organisasi yang berfokuskan untuk mendidik kaum muda tentang doktrin paham dasar agama Kristen yang diajarkan oleh Yesus (Wu, 2016).

Didirikan oleh George William pada 6 Juni 1884 di London, Inggris. Setelah mengenal James Naismith (pencipta bola basket, lahir pada 6 November 1861, meninggal pada 28 November 1939), Morgan memulai olahraga baru bernama Mintonette. Willian G. Morgan juga berfokus menjalani profesionalnya sebagai guru olahraga bersama James Naismith. Nama Mintonette berkembang menjadi bolavoli (*volleyball*), yang berhasil tampil pertama dalam sebuah turnamen yang diadakan di YMCA International Training School pada tahun 1896 (Reel,2015). Luther Haslet Gulick (Dekan Sekolah Pendidikan Profesional Olahraga, Direktur Eksekutif Departemen Olahraga Komite Internasional YMCA) mengundang dan meminta Morgan untuk memperkenalkan permainan baru yang diciptakan di stadion kampus baru. Semua guru pendidikan jasmani juga hadir di kampus YMCA Springfield. Morgan kemudian membentuk dua tim yang beranggotakan lima orang. Saat itu, Morgan menjelaskan bahwa permainan ini bebas dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Dan menurut penjelasannya saat itu, game ini bisa dimainkan tidak terikat oleh jumlah pemain. Namun, prinsip permainan Mintonette untuk menjaga bola tetap di jaring (Schmidt,2015). Permainan ini tidak memperbolehkan adanya kontak fisik dengan pemain lawan, karena dibatasi oleh jaring (*net*) (Skazalski et al.,2018).

Bolavoli terdiri dari dua kubu tim yang berlawanan (Garcia-de-alcaraz & Marcelino,2017). Masing-masing yang bermain berjumlah enam orang pemain. Olahraga ini dimainkan dengan memantulkan bola dari tangan ke tangan, selanjutnya bola tersebut dijatuhkan ke daerah lawan. Tim lawan yang tidak bisa mengembalikan bola dianggap kalah dalam permainan.

b. Perlengkapan Bola Voli

Dalam melakukan permainan bolavoli banyak yang perlu dipersiapkan sebelumnya, termasuk mengetahui ukuran lapangan yang digunakan dalam permainan bolavoli yang umum adalah 9 meter x 18 meter ukuran ini normal digunakan untuk semua gelaran kompetisi bola voli resmi untuk kategori dewasa. Garis batas serang untuk pemain belakang jarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jaring). Garis tepi lapangan bola voli adalah 5 meter. Bola tersebut memiliki keliling lingkaran 65 hingga 67 cm, dengan berat 260 gram hingga 280 gram. Tekanan dalam dari bola tersebut hendaknya sekitar 0.30 hingga 0.325 kg/cm² (4.26-4.61 psi, 294.3-3.18.82 mbar atau hPa). Ukuran tinggi net putra 2,43 meter dan untuk net putri 2,24 meter, lebar net bolavoli 1 meter dengan panjang net 19 9 meter, lalu tinggi tiang net bolavoli 2,55 meter dengan jarak antara tiang net dengan garis tepi atau samping lapangan sekitar 0,5-1 meter. tinggi antenna pada net bolavoli 80cm diatas net bolavoli,

pita tepian samping net bolavoli 5 cm lalu ukuran mata jala net bolavoli yang berbentuk persegi adalah 10cm.

1 c. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Supaya mahir dalam bermain bolavoli dibutuhkan keterampilan teknik dasar permainan (Hiskya et al.,2019). Teknologi permainan adalah suatu alat atau program yang disusun berorientasi terhadap praktik dicanangkan untuk menemukan solusi olahraga dengan cara yang ekonomis dan masuk akal (Kenneth,2015). Seperti yang kita lihat, bolavoli prinsip inti yaitu mode *ofensif* dan mode *defensif*. Kedua mode dapat dicapai dengan sempurna, pemain harus menguasai dalam keterampilan dasar tersebut. Teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) smash (*spike*), dan (e) bendungan (*block*).

Kemampuan teknik dasar bolavoli adalah faktor yang sangat menunjang untuk kemampuan dalam bermain bolavoli (Mahedero et al.,2015). Sebagai olahraga kompetitif, bolavoli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*outdoor*) atau lapangan olahraga dalam ruangan (*indoor*).

d. Komponen Fisik Permainan Bola Voli

Keadaan fisik merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat terpisah dalam proses perbaikan untuk pemeliharaan (Rowe et al.,2018). Artinya semua komponen harus dapat dikembangkan guna

meningkatkan kebugaran jasmani karena pada kondisi tertentu sangat dibutuhkan oleh seorang atlet (Mansur et al., 2019). Kebugaran ialah satu kesatuan dari beberapa komponen yang dapat tersusun baik untuk tidak ditingkatkan atau dipertahankan secara terpisah (World Health Organization, 2018). Atlet harus mampu melakukan gerak cepat dan lincah karena penyelarasan gerak lengan dan kaki, perhatian dan stabilitas visual juga wajib bagi pemain bola voli (Mansur et al., 2019).

Artinya untuk memperbaiki kondisi fisik, semua komponen kondisi fisik juga ikut berkembang, meskipun di beberapa tempat hal ini dilakukan dengan menggunakan sistem prioritas sesuai dengan ketentuan masing-masing komponen yang dibutuhkan (Sujarwo, 2020). Dalam situasi tertentu, keterampilan koordinasi juga memiliki efek positif dengan kontrol motorik (Cook et al., 2019). Dalam bola voli, sangat penting untuk meningkatkan keterampilan kompleks secara sistematis (Silva et al., 2016). Arti penting dari pembangunan kekuatan, kekuatan otot dan arah kekuatan relatif besar.

6. *Event* (Turnamen)

a. Pengertian *Event*

Event merupakan sebuah agenda, kegiatan atau festival tertentu yang diperingati peristiwa penting yang dapat terjadi pada waktu tertentu yang sudah ditentukan yang bertujuan memberikan sebuah informasi kepada orang yang datang (Leenders et al., 2016). *Event* adalah suatu acara yang terstruktur guna dapat membawa orang ke

tempat yang dapat memberikan informasi atau pengalaman yang berarti serta tujuan lain yang ingin dicapai oleh penyelenggara yang dapat diselenggarakan setiap hari, bulan atau tahun sesuai keinginan penyelenggara. Berikut definisi dan pengertian *event* dari beberapa sumber:

- 1) Menurut (Shivam Rai,2017) *event* adalah pameran, pertunjukan atau festival dengan syarat adanya penyelenggara, peserta dan pengunjung.
- 2) Menurut (Stier et al.,2018) *event* merupakan suatu peristiwa yang diselenggarakan sarana sebagai wujud komunikasi yang memuat pesan tertentu kepada audien sasaran.
- 3) Menurut (Alison Booth, 2016) *event* adalah suatu ritual istimewa dengan sebuah penunjukan, penampilan, atau perayaan yang pasti direncanakan untuk mencapai tujuan sosial, budaya atau tujuan bersama.

b. Karakteristik *Event*

Sesuatu yang dapat menarik dan mempunyai ciri khas yang melekat dalam perwujudannya. Karakteristik sendiri secara spesifik mencerminkan sifat dari peristiwa dan pembeda yang nyata diantara banyaknya peristiwa (Wang et al.,2018). Menurut Nel et al., (2016) adapun karakteristik *event* yang bagus adalah sebagai berikut:

- 1) *Uniquenesses*

Prinsip yang harus diterapkan demi suksesnya sebuah acara yaitu dengan pengembangan ide yang bertujuan menciptakan sebuah keunikan tersendiri. Kegiatan dapat dengan kreatifitas yang melekat tanpa melupakan sasaran. Keunikan bisa datang dari banyak faktor antara lain: kelompok panitia, lingkungan, peserta acara dan banyak faktor lain yang membuat peristiwa tersebut menjadi satu kesatuan yang unik.

2) *Perishability*

Perishability adalah hal yang mungkin terjadi tidak sesuai keinginan sehingga acara tidak berjalan dengan baik dan kurang memuaskan. Apabila *event* tidak dikemas dengan struktur maka target-target yang ingin dicapai tidak berjalan dengan maksimal.

3) *Intangibility*

Intangibility adalah pengalaman yang diperoleh dari gelaran suatu acara. Setelah mengikuti acara, pengunjung tidak mudah melupakan pengalaman yang didapatkan di sepanjang acara. Bagi penyelenggara, hal ini tantangan guna mengubah pelayanan yang tidak terlihat menjadi hal yang kongkrit berlaku untuk acara yang kecil maupun besar. Dengan menggunakan alat audiovisual berkualitas tinggi yang akan selalu diingat oleh peserta acara.

4) *Personal Interaction*

Personal Interaction adanya suatu interaksi ialah karakteristik penting dalam sebuah peristiwa. Pengunjung dapat mengikuti acara dan memberikan reaksi verbal maupun non verbal. Misalnya, partisipasi aktif penonton dalam sebuah acara konser, dimana penonton bernyanyi bersama untuk membantu mewujudkan acara tersebut.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan pemaparan penelitian yang sudah pernah dilakukan bertujuan untuk mengetahui fenomena dan permasalahan yang relevan. Berikut merupakan hasil dari penelitian terdahulu:

1. Penelitian yang relevan pertama berjudul “Galadesa Bolavoli Wujud Manajemen Olahraga untuk Peningkatan Kemampuan Atlet dan Wasit Kediri Tahun 2014” oleh Slamet Junaidi dan Setyo Harmono (Dosen UNP Kediri) yang bertujuan untuk menggali lebih dalam galadesa bolavoli dari segi pengelolaan, pemasaran, dan dari perspektif atlet, pelatih dan wasit. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan metode survei yang dilakukan meliputi tempat yang digunakan sebagai penyelenggaraan galadesa di Kota Kediri pada tahun 2014. Instrumen penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen. Populasi penelitian adalah turnamen yang diadakan di kota dan kabupaten Kediri meliputi dua kelompok yaitu turnamen yang menarik donasi dari

penonton yang menyaksikan pertandingan dan turnamen yang menarik donasi bagi penonton. Hasil penelitian menunjukkan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam setiap penyelenggaraan kegiatan olahraga terutama pelaksanaan kegiatan pertandingan olahraga yang meliputi empat unsur manajemen perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan dengan baik dalam galadesa yang ada di kabupaten dan kota Kediri.

2. Penelitian yang relevan kedua berjudul “Dampak Acara Proliga Bola Voli 2019 Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Penonton” oleh Faisal S sandrimaabcde, Yudik Prasertyocde, dan Ali Algifiariabc yang bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan dampak penyelenggaraan *event* olahraga terhadap kepuasan dan loyalitas penonton berdasarkan kualitas pelayanan dan kinerja panitia penyelenggara dalam mengelola *event* olahraga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Sebanyak 64 penonton dipilih secara acak dari keseluruhan penonton yang hadir pada acara olahraga proliga bola voli yng di gelar di GOR Amongrogo, Kota Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner teknik analisis data menggunakan PLS – SEM. Hasil penelitian menemukan bahwa ada pengaruh kualitas layanan dan kinerja tim pengelola pertandingan terhadap kepuasan dan loyalitas penonton. Hasil menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan kegiatan olahraga diukur dari tingkat kepuasan dan loyalitas penonton mengikuti

pertandingan dengan kualitas pelayanan dan manajemen penyelenggara sebagai faktor yang mempengaruhi.

3. Penelitian yang relevan ketiga dengan judul “⁵Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bolavoli – GZ Ali 2020 di Universitas Negeri Surabaya” oleh Bima Sakti Putra Wardana, Amrozi Khamidi.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dari penyelenggaraan turnamen bolavoli Gz – Ali 2020 di Universitas Negeri Surabaya diantaranya yaitu manajemen perencanaan (⁵*planning*) yang dilakukan oleh sie perlengkapan dengan membuat list barang yang diperlukan untuk pertandingan, manajemen pengorganisasian (*organizing*) dengan pemberian *jobdesk* sesuai dengan tanggungjawab masing-masing anggota kepanitiaan, manajemen pengarahan (*actuating*) oleh dosen pengampu kepada ketua panitia yang diinformasikan ke seluruh anggota kepanitiaan demi kelancaran turnamen dan manajemen pengawasan (*controlling*) oleh semua pihak yang terkait untuk mengawasi jalannya pertandingan apabila ada penyimpangan baik dari panitia maupun penonton.³¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini⁵ adalah kuantitatif menggunakan penyebaran angket. Penelitian ini seharusnya dilakukan di GOR Bima atau Universitas Negeri Surabaya, namun terkendala pandemi Covid-19 sehingga penelitian ini dilakukan secara online. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-November 2020 dengan subjek penelitian meliputi panitia penyelenggara turnamen. Hasil penelitian menunjukkan : (1)

Perencanaan terkendali dan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya turnamen bolavoli Gz - Ali 2020. (2) pengorganisasian yang dilakukan ketua pelaksana terkondisikan karena setiap koordinator seksi mengorganisir *jobdesk* setiap anggotanya dengan baik. (3) pengarahan dilakukan sesuai dengan bimbingan dosen pengampu sehingga dapat meminimalisir terjadinya hambatan selama berjalannya turnamen. (4) Pengawasan dilakukan oleh semua pihak terkait sebagai bahan evaluasi untuk kelancaran turnamen.

4. Penelitian yang relevan keempat berjudul “Pengaruh Upah dan Tingkat Kebutuhan pemain Bolavoli dalam Mengikuti Pertandingan Antar Kampung (Tarkam) di Kota Semarang” oleh Alliffa Erliana Putri Islami, Agung Wahyudi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh upah dan tingkat kebutuhan pemain bola voli dalam mengikuti pertandingan antar kampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*mix-methode*). Peneliti menggunakan kombinasi metode kuantitatif, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan angket (kuesioner). Subyek dalam penelitian adalah 15 atlet voli di Semarang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diungkapkan dalam distribusi skor dan persentase bahwa menurut sub indikator kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kepemilikan, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi diri, tingkat kesejahteraan pemain bolavoli dalam mengikuti pertandingan antara kampung (tarkam) di kota Semarang

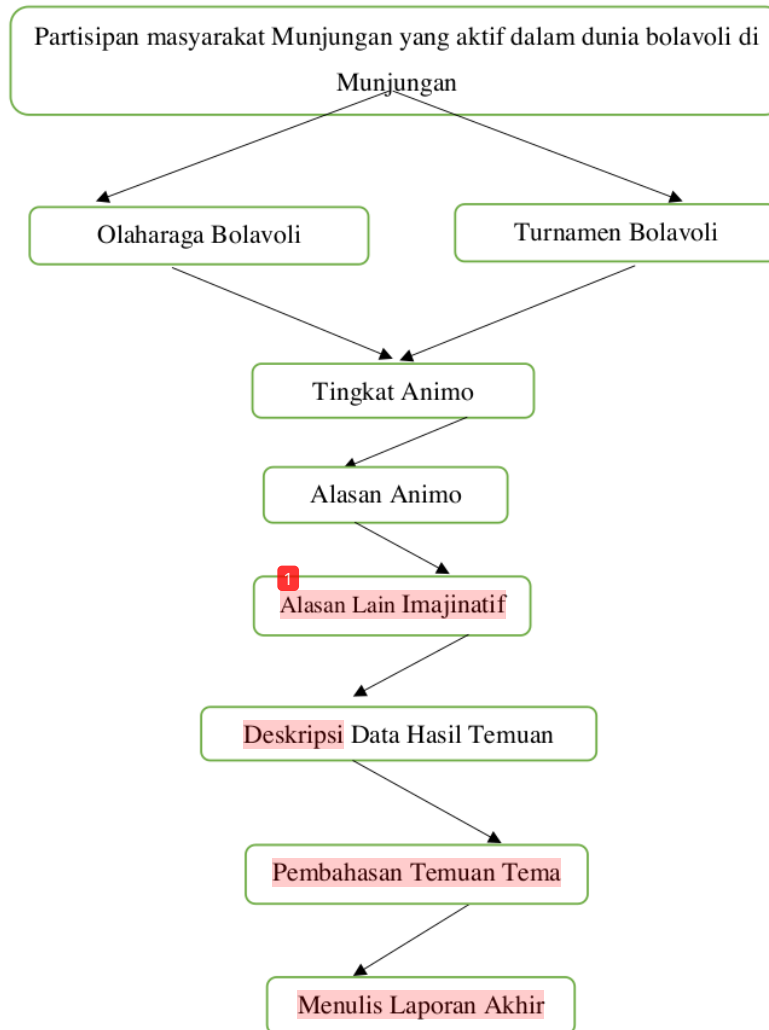
mayoritas pada kategori tinggi. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan pemain bolavoli yang mengikuti pertandingan antar kampung sudah terpenuhi dari keseluruhan sub indikator mulai dari aspek fisiologi atlet, keamanan saat bertanding, kepemilikan kebutuhan yang bagus, penghargaan yang dianugerahi sesuai jerih payah atlet, dan aktualisasi diri atlet.

1 C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian yang relevan sebelumnya maka dibuatlah kerangka berpikir yang akan memaparkan dan menganalisis mengenai animo masyarakat Munjungan terkait olahraga bolavoli dan event turnamen bolavoli yang ada di Kecamatan Munjungan. Pemaparan dalam penelitian ini terkait olahraga bolavoli dan event turnamen bolavoli dari dua variabel tersebut partisipan akan diwawancarai mengenai faktor-faktor penyebab yang menjadi alasan animo masyarakat terhadap olahraga bolavoli yang dikemas dalam sebuah turnamen tarkan yang ada di Kecamatan Munjungan dan juga alasan lain partisipan secara imajinatif.

Hasil dari wawancara bersama partisipan akan ditampilkan dalam bentuk deskripsi tekstural. Kemudian hasil deskripsi tersebut akan dibahas apa saja temuan tema yang berhasil ditemukan berasal dari hasil deskripsi wawancara bersama partisipan, selanjutnya dianalisis mengenai temuan tema yang dihasilkan ditinjau dari teori-teori yang ada serta pada proses terakhir akan ditulis sebagai laporan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Keterbaruan dari penelitian yang dilakukan adalah mengetahui

alasan masyarakat tertarik dengan bolavoli yang ditinjau dari sudut pandang animo masyarakat terhadap penyelenggaraan turnamen olahraga bolavoli yang dimana nantinya dari hasil penelitian tersebut terkait faktor alasan yang menjelaskan animo masyarakat terhadap bolavoli, yang kemudian bisa juga untuk diterapkan ke cabang olahraga yang lain untuk menumbuh kembangkan minat dan animo masyarakat terhadap olahraga.



METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin raih, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena pada pendekatan kualitatif mendasarkan sebuah paradigma dari komponen suatu variabel yang diteliti secara lebih dalam. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama (Maksum Ali, 2018). Sehingga, Penelitian yang dilakukan peneliti akan mengungkap serta meneliti lebih dalam terkait fenomena yang ada sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan serta fokus terhadap faktor dan dampak animo masyarakat terhadap penyelenggaraan turnamen tarkam bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui pengalaman yang dirasakan oleh masyarakat yang aktif dalam aktivitas olahraga bolavoli di Kecamatan Munjungan bersifat unik dan beragam dengan karakteristik yang berbeda-beda oleh masing-masing penonton. melalui pendekatan tersebut akan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan mendalam untuk mengungkap faktor-faktor dan dampak yang mempengaruhi animo masyarakat terhadap penyelenggaraan turnamen tarkam bolavoli yang diselenggarakan di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan teknik penelitian diatas, penelitian kualitatif menekankan pada sebuah pengamatan peneliti. Bisa dikatakan peneliti berperan sebagai instrumen utama (Adji Tito, 2021). Dalam penelitian ini, yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap faktor-faktor penyebab dan dampak yang dapat mempengaruhi animo masyarakat terhadap turnamen tarkam bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan oleh pihak panitia penyelenggara dalam membuat dan mengemas sebuah turnamen bolavoli untuk kedepannya dengan memperhatikan kepuasan dan kenyamanan masyarakat dalam menyaksikan dan menikmati pertandingan bolavoli tarkam.

C. Tahap Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki tahapan-tahapan tertentu dan struktur yang dilakukan untuk menjalankan penelitian yang diteliti. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yakni:

1. Tahap Persiapan, meliputi:

- a. Membuat instrumen penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi animo masyarakat terhadap turnamen penyelenggaraan tarkam bolavoli di Munjungan.
- b. Menentukan kriteria subyek dalam penelitian.
- c. Mempersiapkan kisi-kisi dan pedoman instrumen

d. Menyiapkan alat serta dokumen yang digunakan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan, meliputi:

- a. Memilih subyek penelitian sesuai dengan langkah-langkah diatas.
- b. Melakukan observasi aktivitas selama penyelenggaraan turnamen tarkam bolavoli.
- c. Melakukan wawancara dengan partisipan yang aktif dalam penyelenggaraan turnamen tarkam seperti: panitia penyelenggara, official tim, atlet, dan penonton di dalam turnamen bolavoli.
- d. Menggali data dan dokumentasi.

3. Tahap Pelaporan, meliputi:

- a. Menganalisis data yang diperoleh.
- b. Membuat kesimpulan hasil yang diperoleh dari penelitian.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Munjungan. Adapun yang menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk mengambil sampel di lokasi Kecamatan Munjungan karena Munjungan merupakan salah satu Kecamatan yang sering menyelenggarakan turnamen bolavoli di Kabupaten Trenggalek, Hal ini dapat dibuktikan dengan banyak dari masyarakat Munjungan yang aktif dalam mengikuti aktivitas bola voli yang dikemas dalam sebuah turnamen. Beberapa turnamen yang telah selesai diselenggarakan pada tahun 2023, yaitu:

- a. Putra Babe Cup 2023 di Desa Bangun Kecamatan Munjungan

Putra Babe Cup merupakan turnamen yang diselenggarakan di Desa Bangun Kecamatan Munjungan. Desa Bangun merupakan desa yang terletak diujung timur dari Kecamatan Munjungan. Untuk pendaftaran tim dilakukan mulai tanggal 12 Januari hingga 13 Februari 2023 dan penyelenggaraannya terhitung pada akhir Februari dan selesai pada bulan Maret 2023. Dalam turnamen Babe Cup terdiri dari dua kelas pertandingan yaitu kelas putra antar desa se-Kabupaten Trenggalek dan kelas pertandingan putri antar desa se-Kabupaten trenggalek dengan jumlah bon 3 pemain libero tidak terhitung sebagai pemain bon.

b. Edipeni Cup 2023 di Desa Munjungan Kecamatan Munjungan

Edipeni Cup 2023 merupakan turnamen yang diselenggarakan di Desa Munjungan yang terletak di pusat pemerintahan Kecamatan Munjungan. dilihat dari segi lokasi Desa Munjungan adalah salah satu desa yang sangat strategis untuk tempat turnamen karena terletak di sentral Kecamatan Munjungan dengan lokasi dataran rendah sehingga akses menuju lokasi juga sangat mudah. Dalam turnamen Edipeni Cup 2023 mempertandingkan tiga kelas pertandingan yaitu kelas putra lokal (antar dusun) satu Kecamatan Munjungan, kelas lokal putra open se-Kabupaten Trenggalek dan kelas putri antar desa se-Kecamatan Munjungan. Masing-masing kelas pertandingan diperbolehkan untuk mengambil bon maksimal 3 pemain dengan libero dianggap

sebagai lokal. Pendaftaran dimulai dari bulan April hingga awal Juni. Penyelenggaraan turnamen dimulai dari tanggal 24 Juni 2023 dan berakhir pada awal Agustus 2023. Dalam beberapa waktu pertandingan turnamen Edipeni Cup terdapat jeda pertandingan karena musim penghujan.

c. Patriot Cup 2023 di Desa Karangturi Kecamatan Munjungan

Patriot Cup 2023 merupakan sebuah turnamen yang diselenggarakan oleh tim bola voli Patriot yang bekerja sama dengan pemerintah Desa Karangturi. Lokasi penyelenggaraan terletak di lapangan utama milik Desa Karangturi karena dinilai memiliki lokasi yang luas dan dapat menampung orang banyak. Desa karangturi sendiri juga merupakan salah satu kandidat desa yang strategis untuk menyelenggarakan sebuah turnamen karena berbatasan langsung dengan Desa Munjungan dan memiliki lokasi dataran rendah yang cukup luas. Adapun pendaftaran tim berlangsung mulai dari tanggal 7 september 2023 hingga tanggal 5 Oktober 2023 dengan kelas pertandingan putra antar dusun se-Kabupaten Trenggalek dan kelas pertandingan putri antar club se-Kabupaten Trenggalek dengan maksimal bon 3 pemain luar daerah dan libero tidak termasuk bon. Turnamen Patriot Cup berakhir pada awan bulan November dengan puncak final pertandingan antara tim kebanggaan dari Desa Munjungan Nogosari vs Iramaku.

39

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih enam bulan terhitung dari pengembangan proposal sampai dengan perbaikan dan pengumpulan skripsi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada waktu dan jadwal penelitian yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Waktu dan jadwal penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan (2023)					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Studi Pendahuluan	■					
2	Pengajuan Judul	■					
3	Pengesahan Judul	■					
4	Penulisan BAB I	■					
5	Penulisan BAB II		■				
6	Penulisan BAB III		■				
7	Pengambilan Data	■	■	■	■	■	■
8	Penulisan Laporan Penelitian						■

E. Sumber Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini populasinya adalah masyarakat Munjungan yang selalu aktif dalam aktivitas yang menyangkut olahraga bolavoli dan

berdomisili di Kecamatan Munjungan. Dalam proses pengambilan data, peneliti¹ menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan penarikan partisipan *purposive* dengan peneliti menetapkan partisipan diantara populasi sesuai yang dikehendaki peneliti (Sarstedt et al., 2018). Peneliti memilih subjek diyakini dapat¹² memberikan informasi, pandangan, dan pemahaman yang luas terhadap apa yang diteliti. Mereka menggunakan pengalaman dan pengetahuannya untuk memilih sampel dari para partisipan yang mereka percaya dapat memberikan informasi yang relevan tentang topik atau lingkungan (Morse, 2015).² Sumber informasi yang diperoleh bersumber dari sebagai berikut:

1. Informasi dari pihak penyelenggara turnamen bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.
2. Informasi dari official tim yang mengikuti turnamen bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.
3. Informasi dari atlet bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.
4. Informasi dari penonton yang menyaksikan turnamen tarkam bolavoli di Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. Beberapa penonton dipilih sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti.

¹⁶ F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki dengan menggunakan pancar indera (Abdussamad, 2021).⁴ Observasi dilakukan untuk mendapatkan data untuk menggali informasi tentang animo masyarakat terhadap turnamen tarkam bolavoli di Kecamatan Munjungan. Peneliti akan melihat secara langsung gambaran umum penyelenggaraan turnamen di Kecamatan Munjungan. Observasi dilakukan peneliti selama kurun waktu satu tahun terakhir dalam beberapa turnamen bolavoli yang diselenggarakan. Ada banyak turnamen yang diselenggarakan namun peneliti memilih observasi di 3 turnamen saja yang dianggap lebih besar dari turnamen-turnamen lainnya yang hanya mempertandingkan antar dusun satu desa aja. Observasi dimulai dari pengamatan terhadap teknik penjualan tiket, kondisi lapangan, suasana sekitar lapangan, penonton dan seluruh elemen yang mendukung dalam penelitian tentang animo masyarakat terhadap turnamen tarkam bolavoli.

2. Wawancara

Wawancara²⁷ adalah suatu bentuk komunikasi lisan percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan antara peneliti dan subjek penelitian (Abdussamad, 2021).⁴ Wawancara merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung melalui proses dialog tanya jawab untuk memperoleh data terkait animo masyarakat terhadap Turnamen Tarkum Bolavoli Kecamatan Munjungan. Wawancara ini didasarkan pada kuesioner yang dibuat oleh peneliti (instrumen penelitian). Selama wawancara, peneliti akan mencermati pengalaman yang dijelaskan oleh anggota panitia penyelenggara, official dari tim peserta, atlet, dan penonton aktif. Sebagai bagian dari penelitian ini, kami akan melakukan kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan data kepentingan publik mengenai operasional turnamen. ⁴ Peneliti menggunakan teknik wawancara sehingga mereka dapat mengeksplorasi bukan hanya apa yang tidak ³⁵ diketahui atau dialami oleh subjek penelitian, namun juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri mereka. Pertanyaan yang diajukan oleh pelapor mencakup hal-hal yang berkaitan dengan faktor dan penyebab kepentingan umum tentang mengadakan turnamen bolavoli. ⁴ Wawancara mendalam ini menggunakan sistem terbuka. Peneliti melakukan wawancara berulang kali untuk memperoleh informasi yang jelas dan data yang akurat. Untuk wawancara ini, peneliti menggunakan rekaman audio, kamera, panduan wawancara, catatan, dan sumber lain yang dianggap penting selama wawancara. Wawancara ini akan dilakukan langsung dengan ⁵⁸ pihak-pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan turnamen.

Wawancara⁶⁵ ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai ``Animo masyarakat terhadap turnamen tarkam bolavoli di Kecamatan Munjungan``.

⁴3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, yang dapat menjelaskan dan tingkat kredibilitas suatu obyek (Abdussamad,⁴ 2021). Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti gambaran lokasi penyelenggaraan, hal-hal yang mempengaruhi jalannya pertandingan tarkam bolavoli⁴ serta data-data lain yang menurut peneliti dapat mendukung penelitian ini. Dokumentasi yang diambil berupa dokumen bukti adanya turnamen seperti tiket masuk yang sebagai syarat bagi penonton agar mudah mengakses masuk ke dalam lapangan turnamen, kondisi lapangan, suasana sekitar lapangan, penonton dan seluruh elemen yang mendukung dalam penelitian yang diambil oleh peneliti langsung, dan juga dibantu dalam proses tersebut oleh pihak-pihak panitia maupun teman yang kemudian dapat dijadikan bukti kongkrit yang bertujuan untuk mengungkap animo masyarakat terhadap turnamen bolavoli.

²G. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data merupakan cara untuk mendapatkan data dalam menyusun sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam

penelitian bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan sekaligus informasi yang dapat dijadikan data. Tahapan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Proses penelitian dapat dimulai setelah pengajuan proposal penelitian dinyatakan berhasil. Peneliti kemudian mengikuti proses perizinan dengan meminta surat pengantar kepada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nusantara PGRI Kediri guna mendapatkan izin pengumpulan data penelitian. Peneliti kemudian melanjutkan pengumpulan data awal melalui observasi langsung pada turnamen Tarkam bolavoli yang sedang berlangsung, dilanjutkan dengan wawancara terhadap subjek yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Sebelum wawancara berlangsung, peneliti menyiapkan tempat yang cocok untuk wawancara, yaitu tempat yang tenang dan nyaman, jauh dari kebisingan, sehingga suara partisipan jernih dan tidak terganggu. Sedangkan alat yang digunakan untuk pengumpulan data disiapkan sebelum wawancara. Menurut peneliti, alat perekam yang ditempatkan pada lokasi yang tepat dan disesuaikan dengan sudut perekaman yang tepat pada saat wawancara dengan peserta memberikan hasil yang baik dengan audio yang jernih.

2. Tahap Pelaksanaan

Wawancara dilakukan berdasarkan kesepakatan antara partisipan dan peneliti. Wawancara berlangsung antara 15 dan 40 menit, namun jumlah wawancara akan disesuaikan setelah berkonsultasi dengan peserta. Wawancara diawali dengan mengingatkan partisipan akan persetujuannya untuk melakukan wawancara dan memasukkan informasi demografi partisipan. Proses wawancara dengan topik faktor dan pengaruh yang meningkatkan minat masyarakat Menjungan terhadap turnamen bolavoli di kecamatan Menjungan dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Selama proses wawancara, percakapan antara peneliti dan partisipan akan direkam menggunakan alat perekam suara. Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat komunikasi nonverbal dan kondisi lingkungan yang ditunjukkan oleh partisipan. Selama proses wawancara, peneliti memusatkan perhatian pada reaksi partisipan sambil mencatat catatan lapangan tentang kejadian-kejadian selain komunikasi verbal yang terkesan mendukung pernyataan partisipan. Misalnya saja ekspresi wajah, nada suara, bahasa tubuh yang diulang-ulang, dan suasana di sekitar Anda dapat mempengaruhi proses wawancara. Wawancara diakhiri dengan harapan peserta terhadap masa depan olahraga bola voli di kawasan Menjungan. Setelah menjawab seluruh topik, peneliti mengucapkan terima kasih kepada partisipan atas partisipasinya.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir pertemuan dengan partisipan dilakukan dengan melakukan verifikasi transkrip yang mengandung kata kunci sesuai triangulasi data. Peneliti memvalidasi deskripsi fenomena yang dialami partisipan sebelum menggabungkan data yang diperoleh selama validasi data menjadi deskripsi rinci akhir. Proses validasi dilakukan dengan membacakan hasil protokol wawancara kepada peserta. Peneliti kemudian menanyakan apakah hasil rekaman tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan partisipan saat proses wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono (2018:244) analisis data merupakan cara mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang kemudian dapat dengan mudah dipahami dan temuan dapat diinformasikan. Adapun Langkah-langkah dalam penarikan kesimpulan sekaligus analisis data antara lain:

1. Reduksi data

Dalam proses ini peneliti merangkum dan memilah data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam proses mereduksi data yang diperoleh di lapangan di tulis sekaligus, dikoreksi, dirangkum, dipilih hal penting, dicari

tema dan persoalannya masing-masing, sehingga dapat disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

2. Penyajian data

Sesudah langkah reduksi, selanjutnya yaitu menata data. Data yang dapat disajikan adalah data yang sudah di analisis yang dilakukan masih berupa catatan yang kemudian disesuaikan dengan kepentingan penelitian sebelum disusun sebuah laporan akhir.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat ditarik apabila hasil analisis data yang berasal dari observasi dan analisis, dengan membandingkan data hasil observasi dengan pernyataan responden kepada peneliti dan disesuaikan dengan kriteria analisis sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Dengan ⁴¹ kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dari awal penelitian.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

Proses validitas penelitian adalah ¹ validitas dan reliabilitas dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian kualitatif dapat diandalkan jika secara akurat mencerminkan pengalaman para partisipan. Untuk menentukan keabsahan ¹ data, penelitian kualitatif menggunakan empat kriteria yaitu *credibility* (kepercayaan), *dependabilty* (ketergantungan), *confirmabilty* (kepastian), dan *transferability* (keteralihan) (adji Tito, 2021).

1. Credibility

Kredibilitas adalah bukti bahwa hasil penelitian dapat diandalkan,

artinya partisipan menerimanya sebagai pengalamannya sendiri. Dalam penelitian ini reliabilitas dicapai dengan membaca kembali transkrip wawancara dan tabel induk berdasarkan hasil analisis tematik. Partisipan kemudian diminta menanggapi transkrip wawancara dan hasil analisis tematik sesuai dengan makna pengalaman yang disampaikannya.

2. *Dependability*

Dependability dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk konsistensi data. Investigasi ini bergantung pada bagaimana audit investigatif dilakukan, bagaimana proses verifikasi informasi dilakukan, dan bagaimana dokumen diperiksa secara cermat oleh auditor atau supervisor eksternal yang mendampingi selama proses investigasi. Penelitian ini melibatkan pakar eksternal untuk memvalidasi metode dan hasil analisis yang dilakukan peneliti serta memberikan arahan selama proses analisis data.

3. *Confirmability*

Penelitian menunjukkan bahwa konfirmabilitas didasarkan pada konsep objektivitas non-kualitatif. Konfirmabilitas tergantung pada pandangan, pendapat, dan persetujuan atau persetujuan banyak orang terhadap penelitian tersebut (Moleong, 2019). Keyakinan dalam penelitian dapat dicapai dengan menggunakan jalur tinjauan dan mengajukan pertanyaan tinjauan. Dalam penelitian ini, peneliti secara sistematis mengumpulkan bahan-bahan dan dokumen hasil penelitian (dalam hal ini protokol wawancara dan catatan lapangan) dan memberikan bimbingan

sebagai reviewer eksternal untuk memastikan objektivitas data yang diperoleh melalui analisis komparatif, saya bertanya kepada guru. Selain itu, konfirmabilitas dicapai melalui pertanyaan dan konfirmasi kepada peserta mengenai hasil protokol wawancara dan kisi-kisi analisis tematik.

4. Transferability

Transferability adalah penerapan keterampilan penelitian ke lokasi atau kelompok lain yang memiliki karakteristik serupa (Sun & Sun, 2015).

Pilihan praktis ini memberikan peneliti cara untuk memastikan transferabilitas hasil penelitian dan menjelaskan tema temuan penelitian kepada partisipan lain yang tidak terlibat dalam penelitian dengan karakteristik serupa. Selanjutnya periksa apakah peserta setuju dengan tema yang dikembangkan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

51 A. Deskripsi Setting/Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis



Gambar 4. 1 Letak Geografis Kecamatan Munjungan

37 Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu wilayah yang terletak di bagian Selatan dari provinsi Jawa Timur 50 terdiri dari 14 Kecamatan dan 157 Desa. Luas wilayah Kabupaten Trenggalek yaitu 126.140 Ha atau setara dengan (1261,40 Km²). Sebagian besar wilayah daratannya 23 terdiri dari tanah pegunungan dengan luas 2/3 bagian luas wilayah sedangkan sisanya 1/3 bagian merupakan tanah 20 dataran rendah. Hanya sekitar empat Kecamatan yang mayoritas desanya dataran yaitu: Kecamatan Trenggalek, Kecamatan Pogalan, Kecamatan Tugu dan Kecamatan Durenan. Sedangkan 10

Kecamatan lainnya mayoritas Pegunungan juga salah satunya termasuk Kecamatan Munjungan.



24

Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Munjungan

Kecamatan Munjungan adalah salah satu Kecamatan bagian dari ujung selatan Kabupaten Trenggalek. Secara geografis terletak di antara 111 27 46 BT – 111 39 40 BT dan 8''22 19' LS – 8 4'23' LS. Kecamatan Munjungan berada 45 km dari pusat Kabupaten Trenggalek dan memerlukan waktu sekitar 1,5 jam perjalanan menggunakan kendaraan roda dua ataupun menggunakan kendaraan roda empat. Kecamatan Munjungan secara administratif berbatasan dengan bagian lain dari wilayah Kabupaten Trenggalek yaitu:

- a. Sebelah utara : Kecamatan Kampak
- b. Sebelah timur : Kecamatan Watulimo
- c. Sebelah selatan : Samudra Hindia
- d. Sebelah barat : Kecamatan Panggul dan Kecamatan Dongko

Kecamatan Munjungan terdiri dari 11 Desa, yaitu: Desa Munjungan, Desa Tawing, Desa Bendoroto, Desa Bangun, Desa Masaran, Desa Karangturi, Desa Besuki, Desa Craken, Desa Ngulungkulon, Desa Ngulungwetan dan Desa Sobo. Keadaan topografi di Kecamatan Munjungan ini sebagian besar berupa bukit-bukit. Dua desa berupa dataran rendah, sedangkan desa lainnya berupa bukit atau dataran tinggi (Trenggalek BPS, 2021)

B. Karakteristik Partisipan

Data hasil penelitian ini berasal dari teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data wawancara dilakukan dengan beberapa partisipan yang dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan langsung peneliti pada penyelenggaraan turnamen yang sudah diselenggarakan beberapa waktu yang lalu. Karakteristik partisipan yang memberikan informasi yang dapat dijadikan hasil penelitian ini merupakan dari panitia penyelenggara, official tim, atlet dan penonton dalam turnamen bolavoli. Adapun karakteristik partisipan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Partisipan

Kode Partisipan	Usia	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Status Perkawinan
P1	22 tahun	Mahasiswa	Perempuan	SMA	Belum Kawin
P2	42 tahun	Wiraswasta	Laki-laki	SMA	Kawin
P3	32 tahun	Wiraswasta	Laki-laki	S1 PJOK	Kawin
P4	22 tahun	Wiraswasta	Laki-laki	SMA	Belum Kawin

P5	23 tahun	Wiraswasta	Laki-laki	SMA	Belum Kawin
P6	50 tahun	Wiraswasta	Laki-laki	SMA	Kawin

¹ Partisipan dalam penelitian berjumlah 6 (enam) orang yang berdomisili dan menetap di wilayah Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek. pertimbangan memilih partisipan tersebut berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti dalam penyelenggaraan turnamen bolavoli. ¹ Para partisipan dipilih secara *purposive sampling* dengan berjumlah 1 (satu) Perempuan dan 5 (lima) laki-laki.

¹ Berbicara rentang usia dari enam partisipan memiliki rata-rata usia 21 tahun ke atas dengan usia paling muda yaitu 22 tahun. sedangkan 3 partisipan memiliki usia di atas 26 tahun yakni 32 tahun, 42 tahun dan 50 tahun. Dari sudut pandang 1 partisipan memiliki latar belakang sebagai mahasiswa dan dalam proses menempuh Pendidikan S-1. Sedangkan 5 partisipan memiliki latar belakang pekerjaan sebagai wiraswasta. Dari sudut pandang Pendidikan, 1 (satu) orang merupakan lulusan sarjana S-1 jurusan olahraga atau PJOK dan 5 (lima) orang diantaranya merupakan lulusan SMA. ¹ yang terakhir dari sudut pandang status pernikahan 3 (orang) memiliki status pernikahan berkeluarga dan 3 orang (tiga) diantaranya ¹ belum berkeluarga.

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 4 kategori yang 3 orang diantaranya merupakan official tim sekaligus panitia yang pernah

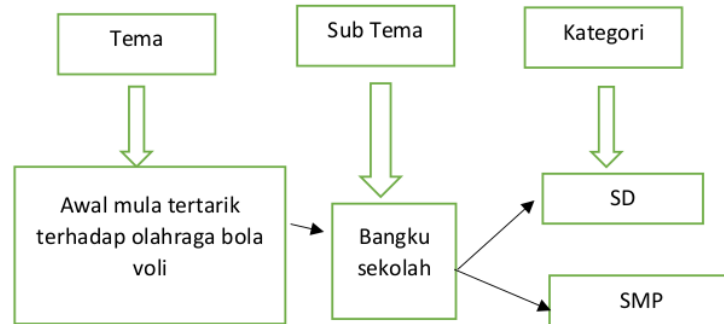
menyelenggarakan sebuah turnamen, 1 orang atlet yang bermain dalam beberapa turnamen tersebut dan 2 penonton aktif. Kategori penonton aktif disini yaitu orang yang sering menonton di beberapa turnamen bolavoli dalam 3 tahun terakhir.

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara mendalam bersama partisipan dengan disertai catatan lapangan (*field note*) selama proses pengambilan data, maka data yang diperoleh akan dialisis menggunakan triangulasi data. pada penelitian ini ditemukan 8 tema yang teranalisis sesuai dengan kategori pertanyaan peneliti yaitu: awal mula tertarik olahraga bolavoli, akses informasi turnamen bolavoli, keaktifan dalam turnamen bolavoli, pengaruh kualitas pemain, target dalam olahraga bolavoli, harga tiket, sarana dan prasarana yang disediakan panitia penyelenggara, jarak penyelenggaraan turnamen. Masing-masing tema akan dijabarkan satu persatu.

1. Tema 1: Awal mula tertarik olahraga bolavoli

Alasan mula tertarik olahraga bolavoli, tema ini diperoleh dari hasil ungkapan partisipan mengenai pengalaman partisipan terkait penjelasan partisipan memilih awal mula bermain olahraga bola voli. Data penelitian yang sudah diperoleh didapatkan 2 kategori yang dimana 2 kategori tersebut adalah pada saat masih SD dan MTs Kemudian Sub tema yang diperoleh adalah pada saat masih mengenyam Pendidikan di bangku sekolah. dari apa yang sudah diperoleh tersebut dari hasil penelitian dapat dituliskan secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Tema 1: Awal mula tertarik olahraga bolavoli

Terkait Sub Tema bangku sekolah dalam kategori Sekolah Dasar (SD) diatas senada dengan pernyataan partisipan 1,2,3,5 yang mulai mengenal dan menekuni bolavoli olahraga pada jenjang SD, pernyataan partisipan sebagai berikut:

“Kalau menekuni, saya dari SD sudah suka karena SD itu saya bukan hanya bolavoli tapi lainnya juga. Tapi bolavoli itu sejak SD (p1)”

“Kalau saya suka bolavoli itu mulai tahun 1992, kalau dulu itu masih banyak lapangan – lapangan voli yang diperkampungan terus jadi kalau dulu enak voli ki, tapi lek sekarang agak sulit karena lapangan-lapangan voli yang kampung itu udah mati sekarang terus beralih ke SSB. jadi sekolah-sekolah voli yang diperkampungan cuma sedikit yang masih (p2)”

“Yaa, kalo basicnya ee dulu mulai SD itu sudah senang dengan bolavoli tapi karena memang keterbatasan, jaman dulu belum ada pembinaan dan lain sebagainya jadi ee jaman dulu biasanya masih ortodok dari bakat dan minatpun tidak tersalurkan sama sekali secara langsung (p3).

“Sempat ada dulu dari SD sudah mengenal dan bisa bermain mewakili sekolah, tapi sekarang break (p5)”

Adapun partisipan 4 dan 6 ¹ mulai mengenal olahraga bolavoli dan awal mula partisipan tertarik pada bolavoli pada saat partisipan mulai memasuki jenjang MTs yang dimana pernyataan partisipan sebagai berikut:

“Kalau sukanya sejak lama. sejak masih sekolah masih MTs sudah mulai suka (p4).

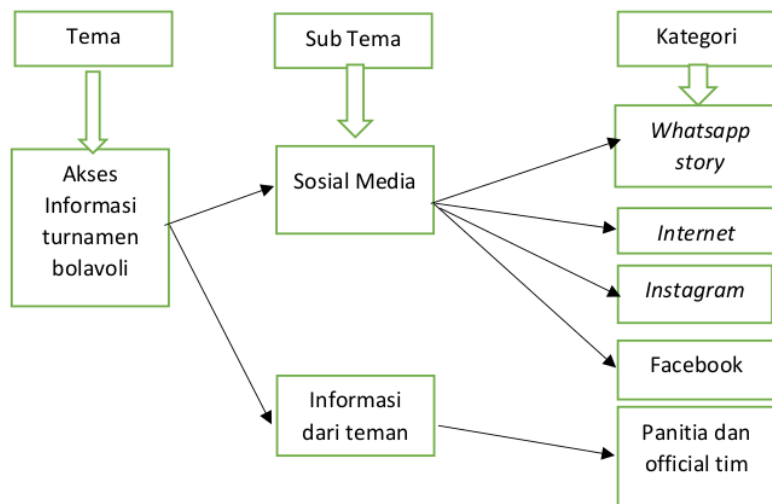
“Sejak mulai Mts. dari Mts sudah mulai seneng karo voli. krono sering dijak voli yang endi-endi. coro antar sekolahan ngono kui dijak malih dadi minate neng voli (p6)”

2. Tema 2: Akses Informasi turnamen bolavoli

Akses informasi turnamen bolavoli, ¹ tema ini terdiri dari 2 sub tema dan 4 kategori. Tema ini diperoleh atas dasar pernyataan yang didapatkan dari ungkapan para partisipan terkait informasi mengenai diadakannya turnamen. ¹ Sub tema yang diperoleh dari tema akses informasi turnamen bolavoli antara

lain dari sosial media dan informasi dari teman, sedangkan untuk kategorinya terdiri dari *Whatsapp story*, *Youtube*, *Instagram* sedangkan untuk informasi dari teman terdiri dari informasi panitia yang akan mengadakan ataupun official tim.

Gambaran sistematisnya sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Tema 2: Akses Informasi turnamen bolavoli

Membahas akses Informasi turnamen yang ada di Kecamatan Munjungan sesuai pendapat dari partisipan 1,3,4,5 dan 6 dapat disebarakan melalui media sosial seperti *whatsapp* yaitu akun sosial media pribadi, *Internet*, *Instagram* dan *Facebook* sekaligus pemasangan banner pada jalan-jalan induk desa ataupun informasi oleh teman terdekat. Sedangkan partisipan 2 berpendapat bahwa informasi seputar turnamen dari pihak panitia penyelenggara. Adapun pendapat masing-masing partisipan mengenai tema akses informasi turnamen sebagai berikut:

“Pertama, dari sosial media, karena itu kan sering kalau ada turnamen itu dibuat story gitu lo ada ee pamflet sendiri dibuat story.

kalau ada turnamen disini terus kemudian kalau di tempat voli itu ya juga ada informasi lagi kalau di sini ada turnamen misalnya gitu (p1)”

“Eee, untuk informasi itu lewat medsos-medsos yang dikelola pribadi oleh temen-temen sendiri (p3)”

“Kalau mengetahui informasi kan beberapa hari kan sudah di share biasanya di internet. terus di apa, baliho di jalan-jalan biasanya. selain itu kalau ada pertandingan pasti diumumkan ee ada mobil keliling bawa speaker (p4)”

“Eee, yang pertama mempunyai akun Instagram olahraga bolavoli jadi sebelumnya ada turnamen itu waktu kurang satu minggu atau satu bulan itu sudah diberi informasi bahwa disana ada penyelenggaraan bolavoli dan pesertanya khusus wilayah tersebut (p5)”

“Kalo itu selalu masuk facebook, jadi di hp selalu ada informasi dari panitia (p6)”

Sedangkan partisipan 2 berpendapat bahwa informasi mengenai seputar turnamen diperoleh dari sesama teman official yang pernah mengikuti turnamen.

“Biasanya dari tim yang sudah-sudah atau official yang mau mengadakan itu awal-awal pasti ada yang cerita mungkin diwarung kopi atau di mana itu cerita neng kono arep enek turnamen dadi

cepat sekali menyebar berita suatu contoh ada sekitar 5 bulan itu sudah kedengaran (p2)”

Adapun struktur desain pamflet yang panitia *share* di media sosial ataupun baliho yang dipasang di jalan induk yaitu menjelaskan nama turnamen, kelas pertandingan, maksimal mengambil pemain dari luar daerah, nominal total hadiah kejuaraan, serta ditambah dengan penambahan foto pemain nasional yang sudah dikenal oleh kalangan masyarakat. Adapun contoh penyebaran informasi melalui pamflet yang disebarakan melalui media sosial dan banner sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Brosur turnamen Putra Babe Cup 2023

Sumber: Panitia Penyelenggara

Pelaksanaan turnamen di Kecamatan Munjungan pada bulan Februari tahun 2023 adalah Turnamen Putra Babe Cup yang diselenggarakan di desa Bangun. Desa Bangun adalah wilayah desa bagian timur Kecamatan Munjungan dan berbatasan langsung dengan Kecamatan

Watulimo. Turnamen Putra Babe Cup bergulir selama satu bulan yang mempertandingkan kelas pertandingan putra (antar Desa) dan kelas putri (antar Desa) dengan pemain Bon 3 (pemain luar Desa) dan libero yang dapat terhitung sebagai pemain lokal tim Desa. Turnamen ini dimulai dari tanggal 21 Februari 2023 dan berakhir pada 19 Maret 2023.



Gambar 4. 6 Brosur Turnamen Edipeni Cup

Sumber: Panitia Penyelenggara

Turnamen yang kedua yaitu pada turnamen Edipeni Cup yang diselenggarakan di desa Munjungan. Desa Munjungan adalah desa yang berada di tengah pusat pemerintahan kecamatan Munjungan. “Edipeni” yang merupakan singkatan dari beberapa kata yaitu Elegan, Mandiri, Peduli dan Berani. Kata Edipeni merupakan simbol dari pemerintahan desa Munjungan. Sebagai peresmian lapangan desa yang baru selesai dalam pembangunannya yang terletak di dusun Bungur, maka diselenggarakannya turnamen Edipeni Cup yang mempertandingkan 3 kelas pertandingan yaitu:

Putra (antar dusun se kecamatan Munjungan), Putra (open se kabupaten Trenggalek) dan Putri (antar desa Kecamatan Munjungan) dengan Bon tiga dan libero dihitung sebagai lokal. Turnamen ini memperebutkan hadiah total sebesar Rp. 60.000.000,- .



Gambar 4. 7 Brosur turnamen Patriot Cup 2023

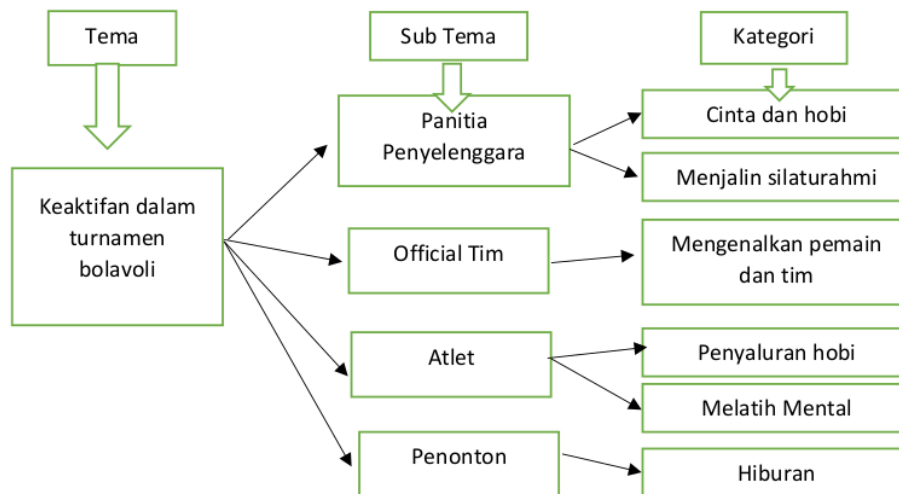
Sumber: Panitia Penyelenggara

Turnamen yang ketiga yaitu pada turnamen bolavoli Patriot Cup diselenggarakan di desa Karangturi yang berbatasan langsung dengan desa Munjungan. Patriot Cup mempertandingkan dua kelas pertandingan yaitu antar dusun putra seluruh Kabupaten Trenggalek dan putri antar club bebas se Kabupaten Trenggalek dengan ketentuan pemain Bon 3 dan libero dianggap sebagai pemain lokal. Turnamen ini diselenggarakan di lapangan desa Karangturi yang sangat mudah dijangkau karena berada didekat jalur

utama menuju arah pusat pemerintahan kabupaten Trenggalek. Total hadiah yang diperebutkan pada turnamen ini senilai Rp. 50.000.000,-.

3. Tema 3: Alasan aktif dalam turnamen bolavoli

Alasan aktif dalam turnamen bolavoli, dalam tema ini menghasilkan 4 sub tema yaitu partisipan sebagai panitia penyelenggara, official tim, atlet dan penonton serta 5 kategori yaitu cinta dan hobi, jalin silaturahmi, memperkenalkan pemain dan tim, melatih mental, hiburan. Tema ini diperoleh dari ungkapan partisipan terkait yang melatar belakangi keaktifan partisipan dalam turnamen bolavoli. Gambaran sistematisnya sebagai berikut:



Gambar 4. 8 Tema 3: Keaktifan dalam turnamen bolavoli

Membahas tema keaktifan dalam turnamen bolavoli, partisipan berpendapat mengenai alasan aktif dalam turnamen bolavoli sesuai dengan basic partisipan dalam turnamen bolavoli sebagai panitia penyelenggara

dengan kategori cinta dan hobi kemudian juga sebagai alasan untuk silaturahmi. ¹ Hal ini senada yang dinyatakan oleh partisipan 2,5 dan 3 sebagai berikut:

“Eee, pertama atas nama cinta hobi. yang kedua olahraga itu hanrem untuk kawula muda ibarate gen ojo terlalu arogan utowo olahraga iku penting. Nalika iku enek olahraga Cuma bocah-bocahe metune ora terlalu adoh, terus fokus karo kegiatan positif (p2)”

“Ee, awalnya sih iseng ee lama kelamaan menjadi hobi dan menjadi pecandu di dalam dunia olahraga (p5)”

“Ee, sebenarnya untuk satu, jalin silaturahmi sesama tim sesama official ditingkat kabupaten yang ada di kecamatan. yang kedua ee kita pengen bakat-bakat yang muncul dari event tersebut. Jadi harapannya tidak hanya pemain senior tetapi pemain-pemain junior juga muncul dalam event tersebut. makanya kita mengadakan dan disisi lain kita meningkatkan ekonomi dari Masyarakat setempat dengan berjalan di area turnamen akan meningkatkan ekonomi meskipun sedikit (p3)”

Selanjutnya dalam sub tema official tim yang memberikan alasan terkait keaktifan dalam turnamen untuk mengenalkan pemain dan tim

kepada masyarakat. ¹ hal ini senada dari pernyataan partisipan 2,3 dan 5 sebagai berikut:

“Kalau saya itu cuma ingin memperkenalkan anak-anak dari sini, terutama yang kedua partisipasi karena disini itu sistemnya kaya mbecek (hajatan). Jadi voli itu nalika awake pengen ndue gawe lek ora mbecek ora oleh gawean. emang sistem e teng mriki nggih mbecek disik terus nduwe gawe (p2)”

“Untuk menentukan regenerasi asal pemain-pemain muda memiliki wadah dan pendampingan agar kemampuan mereka dapat diasah. jadi disaat mereka tidak punya wadah atau tim. maka kemampuan mereka akan berhenti disitu. mungkin tidak akan bisa berkembang (p3)”

“Yang pertama ingin mencari bakat yang kedua jelas untuk mencari nama tertinggi di kancah kejuaraan bolavoli (p5)”

¹ Kategori selanjutnya masih dalam sub tema sebagai atlet yaitu yaitu proses untuk melatih mental dan menambah teman. ¹¹ hal ini sesuai dari pernyataan partisipan 1 sebagai berikut:

“Alasan saya mengikuti tarkam selain penyaluran hobi yaitu tadi, ee ingin lebih itu lo mengasah kemampuan saya terhadap bolavoli (p1)”

“Benar. kalau melatih mental itu iya karena bolavoli itu kan ada banyak penonton yaa yang dimana disitu kan dapat untuk melatih mental saya juga. saya kan sebenarnya orangnya kan pemalu atau pendiam, dengan saya mengikuti bolavoli dengan atlet-atlet lainnya itu saya menjadi lebih percaya diri karena ditonton banyak orang. lebih dikenal masyarakat juga (p1)”

Kategori berikutnya membahas sub tema sebagai penonton alasan aktif dalam turnamen bolavoli untuk hiburan karena voli sudah mandarah daging semenjak dahulu. ¹¹ hal ini sesuai dengan pernyataan partisipan 4 dan 6 sebagai berikut:

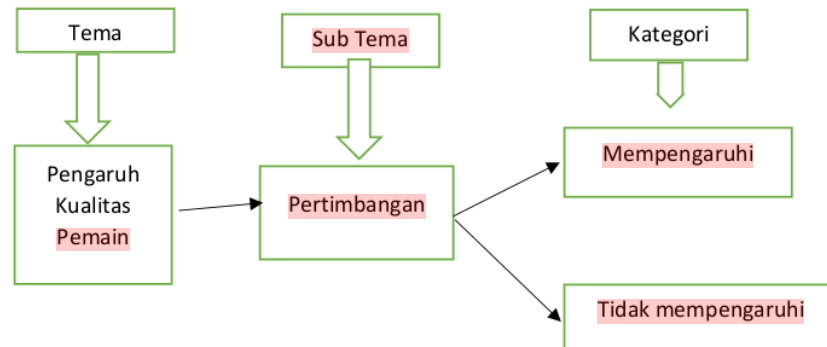
“Eee, voli kan di Munjungan memang sudah mandarah daging. selain itu dimana-mana kan adanya memang voli. Jadi turnamen sepak bola yang lain-lain ka nee opo.. jarang. jadi adanya memang voli. awal-awal emang nggak tertarik tapi akhir-akhir ini mulai suka banget (p4)”

“Seneng nonton sarana enek bon e kadang, kadang pemaine ko endi kadang ngrungokne berita iki kadang bon-bonane apik opo ora (p6)”

4. Tema 4: Pengaruh ¹ Kualitas Pemain

Pengaruh kualitas pemain, dalam tema ini menjelaskan mengenai pengaruh kualitas pemain dalam turnamen bolavoli. terdapat 1 sub tema yaitu

pertimbangan sedangkan ²⁵terdapat 2 kategori pada sub tema ini mempengaruhi dan tidak mempengaruhi. Gambaran sistematisnya ¹sebagai berikut:



Gambar 4. 9 Tema 4: Pengaruh kualitas pemain

Membahas tema pengaruh kualitas pemain dalam turnamen terdiri dari 1 sub tema yaitu pertimbangan dari pengaruh pemain lokal dan bon yang bagus dengan 2 kategori mempengaruhi, dan tidak mempengaruhi. Terkait ¹kategori yang pertama yaitu mempengaruhi, hal ini diperoleh dari pandangan partisipan sebagai official ketika di diperbolehkan oleh panitia dan membutuhkan pemain bon untuk menjuarai suatu turnamen sebagaimana pernyataan oleh partisipan 2 dan 5, sekaligus hal itu dapat berpengaruh terhadap penonton untuk menonton turnamen juga sebagaimana pernyataan dari ²⁵partisipan 1, 4 dan 6. Hal ini senada dengan pernyataan berikut:

“Nggih, kalau dari tim itu tergantung turnamennya. kalau itu turnamennya besar, itu kita harus pertama kali kita pilih lokal yang pantas untuk kejuaraan disana itu apa kalau pun turnamennya kecil kita baca, ooo gawe lokal iki mampu, melok turnamen dadi lokale ditoto awal mulai daftar. kalau turnamen disini terus pilih lokal yang bagus percuma kalua lokal jelek dan bon bagus sama saja (p2)”

“Tentu saja itu kalau dari panitia ada sistem bon, bisa dikatakan mengambil pemain bon dari luar kalau untuk sistem kualitas pemain lokal saya kira belum cukup untuk dipertarungkan (p5)

Kemudian dari kualitas pemain mempengaruhi menonton turnamen sebagaimana pendapat dari partisipan 1,4 dan 6

“Ya suka kalau beberapa kali sih tidak sering tapi ya hanya beberapa kali nonton (p1)

“Betul, maksudnya gini kalo yang main timnya bagus maksudnya musuhnya imbang saya menonton karena itu tadi saya bisa menyontoh kalau ada yang main bagus. sebagai panutanlah (p1)”

“Alasan selain bon, misal memiliki pemain lokal yang bagus contohlah di dekat rumah saya ada tim Nogosari pasti pemain lokalnya bagus. jadi meskipun pemain full lokal

tidak ada bon, tetap banyak orang mau nonton. soalnya memang bagus (p4)”

“Iya, penasaran terus musuhe endi-musuhe endi ngono terus bon bonane ko endi too (p6)”

Kategori kedua yaitu menyatakan bahwa kualitas pemain bon dan lokal tidak mempengaruhi dalam mengikuti turnamen, sebagaimana dari pernyataan partisipan 2 sebagai berikut:

“Eee, tidak. yang paling pertama adalah terkait promosi dan juga melatih mereka-mereka yang masih junior agar lebih dalam proses peningkatan kemampuan. jadi faktor agar lebih dalam promosikan mereka dan mengenalkan mereka kepada bolavoli yang sejalur (p3)”

Berdasarkan temuan peneliti yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan partisipan dalam penyelenggaraan turnamen tarkam pada tiga turnamen yang ada di Kecamatan Munjungan selama satu tahun terakhir sebagai berikut:



Gambar 4. 10 Penyelenggaraan penyisihan turnamen Putra Babe Cup

Sumber: Panitia Penyelenggara turnamen Babe Cup

Diatas merupakan gambar yang diperoleh dari panitia turnamen Putra Babe Cup yang mempertandingkan antara tim putra NVCR Tugu melawan tim putra Garnex Panggul. Dua tim tersebut adalah tim yang berasal dari luar kecamatan Munjungan. Cuaca dalam situasi diatas kurang mendukung sehingga bangku penonton tampak tidak terisi.



Gambar 4. 11 Penyelenggaraan semifinal turnamen Putra Babe Cup

Sumber: Panitia Penyelenggara turnamen Babe Cup

Gambar diatas merupakan gambar yang di ambil panitia pada turnamen Putra Babe Cup yang mempertandingkan antara tim putra Sikab dan tim

putra Nogosari dalam babak semifinal. Tim Nogosari merupakan salah satu tim kebanggaan dari desa Munjungan yang memiliki gelar juara dalam beberapa taun terakhir serta diperkuat oleh atlet Proliga. Terlihat bangku penonton yang disediakan oleh panitia dapat terisi penuh dan banyak masyarakat yang menyaksikan turnamen.



Gambar 4. 12 Penyelenggaraan penyisihan turnamen Edipeni Cup

Sumber: Panitia Penyelenggara turnamen Edipeni Cup

Gambar di atas merupakan salah dokumentasi pada turnamen Edipeni Cup dalam yang mempertandingkan tim pada kelas lokal putra antar dusun pada babak penyisihan. Kondisi dengan cuaca hujan masyarakat terlihat banyak masyarakat yang menonton dan tetap menikmati pertandingan dengan menggunakan payung untuk berteduh.



Gambar 4. 13 Penyelenggaraan semifinal turnamen Edipeni Cup

Sumber: Channel You-tube mas Blangkon

Di atas merupakan pertandingan pada partai semifinal putra turnamen tarkam Edipeni Cup 2023. Yang mempertandingkan tim tuan rumah Nogosari dengan pemain bon proliga Adi Kodi Sukun Badak vs tim dari desa Ngulung Wetan. Dari atas terlihat banyak penonton yang hadir menyaksikan turnamen Edipeni Cup 2023 dalam laga semifinal.



Gambar 4. 14 Penyelenggaraan babak 8 besar turnamen Patriot Cup

Sumber: Channel You-tube Gabana

Gambar di atas adalah penonton yang menyaksikan dan sebagai *supporter* dari tim putri SMPN 1 Munjungan. Pertandingan tersebut pada babak delapan besar yang merupakan laga penentu menuju semifinal kelas

putri antara tim putri SMPN 1 Munjungan melawan tim Garuda Mas. Masing-masing tim membawa pemain bon lokal kerassidenan Kediri. Berdasarkan informasi dari panitia H-1 pertandingan diatas tiket masuk dari panitia sudah *sold out* sekitar 400 tiket yang dipesan oleh instansi SMPN 1 Munjungan untuk memberikan *support* secara langsung tim kebanggaan dari sekolah tersebut.



Gambar 4. 15 Kedatangan atlet dalam final turnamen Patriot Cup

Sumber: Panitia Penyelenggara turnamen Patriot Cup

Gambar di atas merupakan suasana pertandingan final dari turnamen tarkan Patriot Cup yang mempertandingkan antara tim putra Nogosari dan tim Iramaku. Kedua tim tersebut berasal dari desa Munjungan dan kedua tim membawa pemain bon dan proliga Sukun Badak (Nogosari) dan Bank Sumsel Babel (Iramaku). Meskipun tim yang berlaga berasal dari desa yang sama namun pemain lokal yang dibawa oleh tim Nogosari bukan berasal dari desa Munjungan.



Gambar 4. 16 Kedatangan pemain proliga Bank sumsel Babel

Sumber: Dokumen Pribadi, 5 November 2023

Pemain yang berhasil diturunkan pada pertandingan puncak final oleh tim Iramaku yaitu Sandy Akbar yang merupakan pemain Proliga dari club Bank Sumsel Babel. Pemain proliga yang berhasil didatangkan tim Iramaku hanya 1 pemain saja. Untuk 2 pemain lainnya asal Kerasidenan Kediri. Dalam pertandingan tersebut berjalan selama 3 set saja karena tim Iramaku tidak mampu memberikan perlawanan terhadap tim Nogosari. Dalam kondisi cuaca waktu itu tiba-tiba terjadi hujan deras ketika sudah berjalan selama 2 set sehingga tim Iramaku tidak bisa mengejar ketertinggalan. Demi keselamatan masing-masing atlet dari tim Nogosari melepas sepatu atas persetujuan wasit yang memimpin pertandingan. Banyak penonton yang menyaksikan pertandingan tersebut hingga selesai karena ingin menonton pemain Proliga tersebut karena sedang digandrungi pada sosial media melihat Riwayat pemain juga pernah bergabung dengan Timnas bolavoli senior yang berhasil menjuarai SEA Games Vietnam 2023 kemarin.

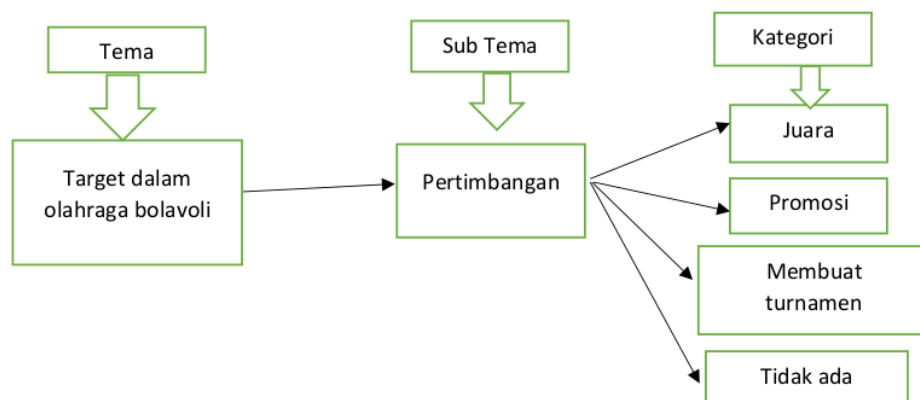


Gambar 4. 17 Suasana selama pertandingan berlangsung

Sumber: Dokumen pribadi, 5 November 2023

¹ 5. Tema 5: Target dalam olahraga bolavoli

Target dalam olahraga bolavoli, dalam tema ini seluruh partisipan menjelaskan berbagai target dari sudut pandang panitia penyelenggara, official, atlet dan penonton dalam bolavoli di Munjungan, Adapun ¹ dalam sub tema ini terbagi menjadi 2 yaitu ada dan tidak ada. Kemudian dari 2 sub tema tersebut dibagi atas 3 kategori. Gambaran sistematis tema sebagai berikut



Gambar 4. 18 Tema 5: Target dalam olahraga bolavoli

Membahas tema target dalam olahraga bola voli sub tema ada, dari sub tema tersebut menjelaskan bahwa ada target dalam olahraga bolavoli yang diperoleh dari partisipan sebagai panitia yang sudah menyelenggarakan turnamen sekaligus official tim dan penonton aktif yang memiliki target untuk mendapatkan juara, ajang untuk promosi atlet dan membuat turnamen. Adapun pernyataan partisipan 2,3 dan 5 sebagai berikut:

“Targetnya banyak-banyak pemain yang ikut kejuaraan – kejuaraan ya seperti PON dan masuk Proliga terus pervolian semakin rame ada kelasnya mulai sendiri mulai umur kecil sampai dewasa itu ada sendiri (p2)”

“Ee, di suatu saat pasti ada target untuk berprestasi karena untuk bolavoli sendiri, pribadi kita ada dua, yang pertama hanya sekedar promosi meningkatkan kemampuan. yang kedua untuk meningkatkan popularitas adik-adik kami (p3)”

“Target yang utama disetiap turnamen mendapatkan juara(p5)”

“Oooh, ini Gebyog ini kan dengar-dengar mau mengadakan. kan sering ikut to mbecek lah coro anune, ini dirumah dekat Mbah Abu itu akan dibuat nanti kalau karang

*taruna sudah buat sudah siap, mau buat turnamen
InsyaAllah (p6)”*

Untuk membahas kategori tidak ada, berdasarkan sudut pandang dari partisipan sebagai atlet dan penonton oleh partisipan 1 dan 4 Pernyataannya sebagai berikut:

“Kalau saya belum memikirkan target kedepannya gimana, tapi saya itu ya kalau ada waktu luang setiap sore atau malam itu saya voli latihan terus dengan Masyarakat sekitar tapi untuk target kedepan belum terpikirkan (p1)”

“Target pribadi nggak ada (p4)”

6. Tema 6: Harga tiket

Harga tiket, dalam tema ini menjelaskan pernyataan dasar penentuan harga tiket oleh panitia penyelenggara dan pendapat penonton aktif turnamen bolavoli apakah memiliki pengaruh terhadap minat penonton untuk menonton turnamen. Adapun penentuan dasar harga tiket berdasarkan dari pernyataan partisipan ⁵⁷ 2,3 dan 5 sebagai berikut:

“Kalau yang biasanya di Munjungan ada tingkatan-tingkatan suatu misal selama penyisihan 5rb terus 16 besar biasanya 8rb terus perempat 10rb untuk final ditentukan oleh pemain bon atau pemain negosiasi dengan tim kalau pengennya panitia dapat banyak konfirmasi dengan pemilik club ada sumbangan dari panitia terus pemain yang turun di

share (p2)”

“Eee, dasar awal itu sesuai tingkatan event, kalau tingkatannya antar desa se kabupaten kita menentukan sesuai tingkatan. Dadi tingkat event kecamatan atau kabupaten. Terus jadi misalkan ada peningkatan tiket dari bisa dikatakan 5ribu ke 10ribu biasanya ditentukan babak selanjutnya. mulai dari babak per babak kita tingkatkan tiketnya (p3)”

“Ee, dasarnya untuk pertandingan pertama minim sekitar 5 ribu nanti untuk pertandingan diputaran selanjutnya naik-naik lagi bahkan final tiket mencapai 20 ribu bahkan 25 ribu (p5)”

Berdasarkan pernyataan dari sudut pandang partisipan sebagai panitia penyelenggara dapat disimpulkan bahwa harga tiket disesuaikan dengan tingkatan pertandingan dari babak ke babak. Adapun klasifikasi nominal harga tiket panitia sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Klasifikasi nominal harga tiket

Harga Tiket	Nominal
Penyisihan	Rp. 5000
16 Besar – 8 Besar	Rp. 8.000 – Rp.10.000 ³⁶
Semi Final	Rp. 10.000 – Rp.15.000
Final	Rp. 20.000 – Rp.25.000

Selain itu, berdasarkan pengamatan peneliti secara langsung dalam turnamen bolavoli, sebagai daya tarik panitia kepada penonton memberikan nomor dalam tiket penonton yang bertujuan untuk di undi disetiap jeda pertandingan untuk mendapatkan *doorprize*. *Doorprize* undian berupa barang-barang titipan dari sponsor seperti baju, sandal, tas *slingbag*, alat masak dan sebagainya. Pada akhir laga ketika partai final dan sekaligus penutupan turnamen, undian tiket yang sudah terjual dari babak penyisihan hingga final. Hadiah *doorprize* sudah disiapkan panitia yaitu sepeda motor ataupun hewan ternak.

Kemudian, menurut sudut pandang dari partisipan sebagai penonton aktif untuk harga tiket tidak mempengaruhi untuk menonton pertandingan bolavoli secara langsung, hal ini senada apa yang dinyatakan oleh partisipan 4 dan 6

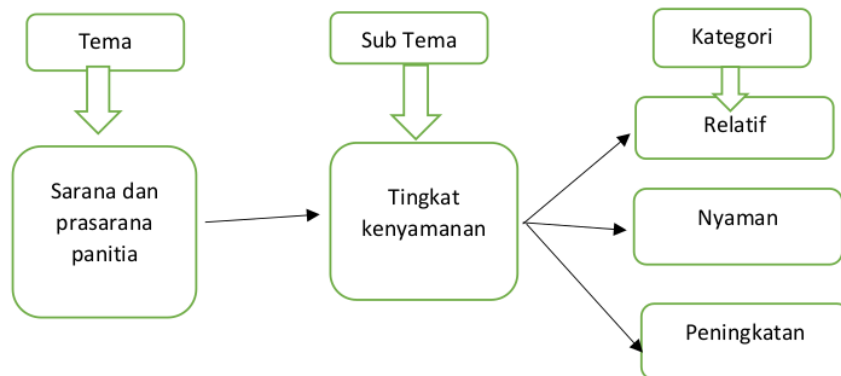
“Kalau harga tiket tidak berpengaruh (p4)”

“Kalau suka, piro ae di tumbas (p6)”

7. Tema 7: Sarana dan Prasarana Panitia

Sarana dan prasarana panitia, dalam tema ini terdiri dari 1 sub tema dengan 3 kategori. hasil tersebut terdiri dari sub tema yaitu tingkat kenyamanan serta tiga kategori antara lain relatif, nyaman dan yang terakhir peningkatan. Hasil tersebut diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan dengan partisipan yang bersangkutan dengan tujuan menggali pendapat para partisipan terkait bagaimana pandangan partisipan terkait sarana dan

prasarana dalam turnamen bolavoli yang ada di Munjungan. Gambaran sistematis dari tema sebagai berikut:



Gambar 4. 19 Tema sarana dan prasarana panitia

¹ Membahas tema sarana dan prasarana, dalam tema ini terdiri atas 1 sub tema yaitu sub tema tingkat kenyamanan yang terdiri dari 3 kategori yaitu relatif, nyaman dan peningkatan. pada kategori yang pertama yaitu kategori relative, partisipan menyampaikan bahwa ada partisipan merasa cukup dari sarana dan prasarana yang sudah disediakan panitia namun partisipan belum mengalami kepuasan. hal ini senada dengan pernyataan partisipan 1,4,5

“Sarana dan prasarana itu lumayan cukup puas. kalau di Munjungan ini apabila ada turnamen lapangannya sudah memadai, enak (p1)”

“Kalau tempat ganti kan masing-masing daerah itu berbeda-beda ya, ada yang tidak. untuk yang tidak disediakan ya merasa kurang gitu. karena kalau pemain jauh kalau tidak ada toiletnya kan bingung mau ganti dimana. biasanya itu masih numpang dirumah orang sekitar(p1)”

“Kalau sarana dan prasarana sih enggak, cuma beberapa turnamen belum ada kejelasan apakah bon nya bagus atau enggak tapi tiketnya terlalu over (p4)”

“Saya rasa itu tergantung dari pihak panitia. kalau panitia udah kebanyakan yang menguasai di bidang bolavoli sarana dan prasarana cukup memadai. kalau kebanyakan belum menguasai di bidang bolavoli kurang memadai(p5)”

“Saya rasa masih minim untuk masalah toilet dan sebagainya (p5)”

Selanjutnya, kategori kedua yaitu nyaman hal ini sesuai dengan pandangan partisipan mengenai sarana prasarana yang dirasakan sudah memberikan keamanan dan kenyamanan bagi partisipan. ¹ hal ini senada dengan pernyataan partisipan 2 dan 6 sebagai berikut:

“Kalau di Munjungan soal lapangan turnamen tarkam sekitar kabupaten Trenggalek yang paling bagus menurut saya itu Munjungan dari pada yang lain karena yang lain

biasa menurut saya. terus dari segi wasit dari semua fasilitas kita sangat bagus (p2)”

“Kalau sekarang ini sudah merasa aman. masalah parkir kewanaman malah di Karangturi lebih aman. dijaga keamanannya (p6)”

Kategori yang ketiga yaitu peningkatan, dalam kategori peningkatan ini partisipan menyakatakan sarana dan prasarana panitia yang perlu di tingkatkan dalam menyelenggarakan sebuah turnamen untuk kedepannya, 1 hal ini senada dengan pernyataan partisipan 1, 2,3 sebagai berikut:

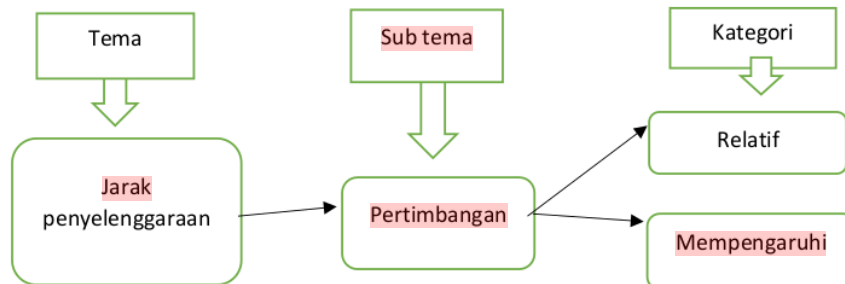
“Ada menurut saya, itu seperti penyediaan tempat ganti atau kamar mandi untuk pemain. Terus itu, untuk penonton juga. tempat penonton juga dibuat lebih nyaman(p1)”

“Mungkin banyak yang perlu disiapkan dari mulai tentang pagar, kenyamanan dari pemain-pemain karena animo Masyarakat yang luar biasa ini ya apa ya jadinya kurang nyaman. karena untuk supporter supaya nyaman (p2)”

“Ee, untuk sarana dan prasarana sebenarnya perlu ditingkatkan dalam hal, satu penyediaan tempat pemain dan ee mengistimewakan tim-tim yang bertanding karena bagaimanapun mereka adalah tamu yang harus dihargai (p3)”

8. Tema 8: Jarak penyelenggaraan

Jarak penyelenggaraan, tema ini terdiri dari 1 sub yaitu pertimbangan dan 2 kategori yaitu relatif, mempengaruhi. Sub tema pertimbangan diperoleh berdasarkan ungkapan masing-masing partisipan dalam keaktifan untuk mengikuti maupun menyaksikan turnamen berdasarkan jarak penyelenggaraan turnamen dengan tempat tinggal partisipan. Gambaran sistematis dari tema jarak penyelenggaraan sebagai berikut:



Gambar 4. 20 Tema 8: Jarak penyelenggaraan

Kategori relatif dalam sub tema pertimbangan ini dari hasil penelitian partisipan menyatakan bahwa jarak penyelenggara kadang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi partisipan dalam mengikuti maupun menyaksikan turnamen secara *on the spot*, ada juga pandangan yang diutarakan partisipan bahwa akan menyaksikan turnamen jika tim

yang bermain bagus dengan pemain bon yang turun juga bagus, ¹ namun jika yang main hanya sebatas pemain dianggap kurang menaik partisipan akan menurunkan keinginan untuk menyaksikan hal ini senada dengan ¹¹ pernyataan partisipan 1, 3, 4, dan 6 sebagai berikut:

“Kalau disekitar Munjungan saja saya tidak apa ya tidak mempengaruhi lah. Kalau diluar Munjungan itu agak berpikir biasanya kalau di Munjungan itu bareng-bareng tidak masalah untuk transportasinya (p1)”

” Iya, jadi daya tarik bolavoli rata-rata dari tim yang akan bermain itu yang menjadikan mereka untuk saling datang ke lapangan. Itu bukan faktor tetapi salah satu yang menjadikan mereka datang atau menonton (p3)”

” Kalau saya pribadi enggak mempengaruhi sih, cuma saya dengar beberapa teman-teman ee Munjungan in ikan kadang kesulitan bidang ekonomi. jadi kalau turnamennya terlalu mepet cukup mempengaruhi di pembelian tiket (p4)”

“Ya menurut saya tergantung musim. kalau musim kemarau ya terpaksa ya kurang lihat kalau ada turnamen. kalau musim panen ya banyak yang liat. tapi kalau saya itu nggak berpengaruh (p6)”

Selanjutnya, kategori kedua ¹ yaitu mempengaruhi yang dimana kategori ini partisipan menyampaikan pandangannya terkait jarak

penyelenggaraan mempengaruhi partisipan dalam mengikuti sebuah turnamen bolavoli. ¹ hal ini senada dengan pendapat partisipan 2 dan 5 sebagai berikut:

“Kalau saya itu mikir kalau jauh ngitung-ngitung transport. Kalau turnamen itu kalau bisa saling menguntungkan kalau penyelenggara, peserta dan tim dibantu transport dari panitia. terutama tim yang jauh dibantu transport dari panitia (p2)”

“Sangat mempengaruhi misalkan di Kabupaten Trenggalek ee jarak tempuh 3-4 jam sangat mempengaruhi untuk mendaftarkan tim (p5)”

D. Interpretasi Dan Pembahasan

Pembahasan ini membahas tentang tema-tema yang diperoleh peneliti mengenai faktor-faktor pemicu animo (ketertarikan) masyarakat terhadap turnamen bolavoli. Adapun beberapa temuan tema tentang faktor pemicu animo masyarakat antara lain yaitu awal mula tertarik olahraga bolavoli, akses informasi turnamen bolavoli, keaktifan dalam turnamen bolavoli, pengaruh kualitas pemain, target dalam olahraga bolavoli, harga tiket, sarana dan prasarana panitia penyelenggara, jarak penyelenggaraan turnamen.

1. Ketertarikan terhadap olahraga bolavoli

Ketertarikan terhadap olahraga bolavoli, partisipan menyatakan bahwa timbulnya ketertarikan terhadap bolavoli sejak saat masih

mengeyam pendidikan ²⁸ Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama atau MTs. Awal mula tertarik dengan bolavoli berawal dari ajakan teman, dan juga faktor lingkungan sekitar yang mendukung dengan adanya lapangan-lapangan bolavoli yang masih aktif dibuat untuk latihan bersama-sama. Namun, dari pengakuan partisipan kemampuan yang dimiliki masih bersifat otodidak karena belum adanya pembinaan khusus olahraga bolavoli jadi untuk bakat dan minat belum bisa terkelola dengan baik.

2. Akses informasi turnamen bolavoli

Akses informasi turnamen bolavoli diperoleh dua sub tema yaitu dari sosial media dan teman sejawat. Kategori akses informasi yang pertama dari sosial media dengan menggunakan beberapa aplikasi yang dikelola pribadi seperti *Whatsapp*, *Instagram* dan *facebook*. Penyebaran informasi dilakukan oleh panitia yang bergabung dengan mengunggah sebuah pamflet turnamen dengan desain yang menarik supaya menimbulkan minat masyarakat terhadap turnamen. Kategori akses informasi yang kedua yaitu oleh teman sejawat, official tim maupun dari pihak panitia yang ingin menyelenggarakan sebuah turnamen ketika berkumpul yang memiliki kesempatan mengobrol entah disebuah warung kopi ataupun dimanapun.

3. Keaktifan dalam turnamen bolavoli

Keaktifan dalam turnamen bolavoli oleh masing-masing

partisipan di dasari atas dasar cinta dan hobi dengan bolavoli, kemudian dengan sebuah turnamen dapat sebagai sarana untuk menjalin silaturahmi panitia, official maupun atlit yang mengikuti sebuah turnamen, turnamen juga dapat mengenalkan pemain dan tim dalam proses meningkatkan popularitas olahraga bolavoli, penyaluran hobi sekaligus dapat melatih mental bolavoli karena ditonton oleh banyak orang dan sarana hiburan karena wujud kecintaan dengan olahraga.

4. Pengaruh kualitas pemain

Pengaruh kualitas pemain memiliki 1 sub tema yaitu pertimbangan antara pemain lokal tim dan pemain bon yang dibawa oleh tim memiliki pengaruh minat official untuk mendaftarkan tim mengikuti sebuah turnamen untuk mendapatkan juara, namun official tim yang bertujuan untuk mempromosikan atlit bolavoli kepada masyarakat tidak terlalu memprioritaskan kualitas pemain. Kualitas pemain dapat dijadikan sebagai *role models* atau motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain bolavoli atlet lokal dan sekaligus pemicu daya tarik penonton yang didasari rasa penasaran dengan kualitas kemampuan pemain dalam bermain bolavoli yang kemudian dapat dijadikan alasan untuk menyaksikan turnamen.

5. Target dalam olahraga bolavoli

Target dalam olahraga bolavoli dari pernyataan partisipan

yaitu sebagai ajang untuk meraih juara dalam setiap turnamen yang diikuti, promosi untuk menaikkan popularitas pemain bolavoli di lingkungan masyarakat setempat, dan membuat sebuah ajang turnamen karena pada prinsipnya, sebuah turnamen tarkam bolavoli sebuah hajat yang dimiliki oleh sebuah tim dengan sistem tabur tuai.

6. Harga tiket

Harga tiket merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk menikmati sebuah pertandingan turnamen. Dalam sebuah turnamen klasifikasi nominal harga tiket disesuaikan tingkatan pertandingan yang dimulai dari babak penyisihan sekitar 5 ribu, enam belas besar sampai delapan besar sekitar 8 ribu hingga 10 ribu, semifinal 15ribu dan babak final 20 ribu hingga 25 ribu tergantung pemain ternama yang berhasil diturunkan dalam turnamen tersebut berdasarkan kerja sama antara panitia dan official tim. Nominal harga tiket tersebut tidak mempengaruhi minat penonton dalam menyaksikan turnamen apabila pemain bertanding memiliki kualitas yang mumpuni. Ada beberapa kendala pecinta bolavoli dengan nominal harga tiket yang harus dibayar karena musim hal ini dipengaruhi oleh latar belakang mayoritas masyarakat dari sektor pertanian dengan mengolah lahan dan hasil panen dipengaruhi oleh cuaca.

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam temuan penelitian terdapat sub tema tingkat kenyamanan yang didasari oleh perasaan partisipan

yang diperoleh dari aktivitas mengikuti turnamen. Tingkat kenyamanan tersebut dibagi menjadi tiga kategori antara lain: relatif, nyaman dan perlunya peningkatan. Kategori relatif disini memiliki artian bahwa dengan adanya beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang sudah dirasakan cukup memadai namun dalam waktu tertentu dirasa kurang seperti belum terdapat tempat ganti dan kamar mandi yang nyaman karena dari penyelenggara masih menggunakan rumah warga sekitar lapangan pertandingan yang digunakan untuk tempat ganti. Kemudian sarana dan prasarana yang layak dapat diukur dari latar belakang panitia, apabila panitia keseluruhan aktif dalam dunia olahraga bolavoli maka akan memberikan pengalaman sarana dan prasarana yang bagus, namun jika kurang mengerti dengan olahraga bolavoli maka akan dianggap kurang bagus.

Selanjutnya dalam kategori nyaman disini dijelaskan bahwa lapangan yang digunakan turnamen sudah memiliki standar tertentu dan yang memimpin jalannya pertandingan secara keseluruhan oleh wasit yang professional. Kemudian, untuk parkir penonton juga sudah dirasa aman.

Yang ketiga dalam kategori peningkatan disini menjelaskan adanya beberapa hal yang perlu ditingkatkan oleh panitia penyelenggara untuk meningkatkan rasa nyaman seluruh pecinta bolavoli seperti mulai dari tempat ganti dan toilet, pagar pembatas

lapangan dan juga tempat duduk yang semula bersifat manual yaitu tribun yang berasal dari pohon atau bambu dialihkan menjadi tribun besi yang kokoh supaya tidak mudah mengalami patah.

8. Jarak penyelenggaraan

Jarak penyelenggaraan, berdasarkan pernyataan partisipan terdapat satu sub tema pertimbangan dengan dua kategori yaitu relatif dan mempengaruhi. Kategori relatif disini yaitu jarak penyelenggaraan turnamen menjadi pertimbangan partisipan untuk mengikuti dan menyaksikan turnamen apabila tim yang bermain atau bon yang didatangkan memiliki kualitas yang kurang bagus namun jika tim dan pemain dianggap bagus dari segi kualitasnya jarak tempuh penyelenggaraan tidak mempengaruhi minat untuk menonton turnamen, dalam waktu tertentu jarak tempuh penyelenggaraan turnamen akan mempengaruhi minat yang didasari kondisi ekonomi pribadi dikarenakan biaya akomodasi perjalanan yang harus dikeluarkan.

Kategori mempengaruhi disini bermaksud bahwa jarak tempuh penyelenggaraan turnamen akan mempengaruhi minat official untuk mengikuti sebuah turnamen apabila jarak tempuh perjalanan membutuhkan waktu lebih dari dua jam dan biaya akomodasi perjalanan tidak dibantu oleh panitia.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor animo masyarakat terhadap turnamen bolavoli di Kecamatan Munjungan sebagai berikut:

1. Penggemar olahraga bolavoli keseluruhan menyukai olahraga bolavoli sejak usia Sekolah dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama atau seajarnya, awal ketertarikan dapat disebabkan oleh kondisi lingkungan sekitar yang mendukung terhadap olahraga bolavoli dan faktor ajakan teman.
2. Akses informasi turnamen bolavoli diperoleh dari sosial media yang dikelola pribadi dan juga informasi dari teman. Informasi yang dapat diperoleh dari sosial media yaitu unggahan berupa pamflet turnamen yang di desain semenarik mungkin, kemudian untuk akses informasi dari teman yaitu berasal dari teman yang menjadi official tim dan sekaligus bergabung dengan kepanitiaan sebuah turnamen.
3. Keaktifan dalam turnamen bolavoli dibagi beberapa sub tema yaitu keinginan untuk bergabung dengan kepanitiaan, mengikuti pertandingan turnamen dan menjadi penonton aktif yang ditandai lebih sering menonton daripada tidak menonton. Hal tersebut didasari oleh keinginan untuk menjalin silaturahmi melalui kegiatan

olahraga, menyalurkan hobi dan juga melatih mental. Dari sudut pandang penonton, aktivitas menyaksikan turnamen sebagai sarana untuk menghibur diri.

4. Kualitas pemain tim baik pemain lokal ataupun bon dari luar daerah relatif mempengaruhi official tim untuk mengikuti sebuah turnamen yang memprioritaskan untuk juara dan sangat mempengaruhi minat penonton untuk menyaksikan sebuah turnamen.
5. Target utama dalam turnamen bolavoli dapat menjadi ajang untuk mengenalkan sekaligus meningkatkan popularitas sebuah tim dan atlet bolavoli di lingkungan masyarakat, target yang kedua dapat meraih juara dalam setiap turnamen, target yang terakhir yaitu kelak dapat bergabung kepanitiaan untuk membuat sebuah turnamen untuk kedepannya.
6. Dasar penentuan harga tiket dimulai dari 5 ribu untuk babak penyisihan hingga mencapai 25 ribu dibabak final dengan syarat panitia dapat bekerja sama dengan tim yang lolos masuk final untuk mengambil pemain bon luar daerah yang ternama misal dari Livoli Devisi Utama maupun dari atlet Proliga. Harga tiket tidak sepenuhnya mempengaruhi minat penonton untuk menyaksikan turnamen namun dalam waktu tertentu dapat mempengaruhi karena kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh latar belakang pekerjaan yang bergantung dengan kondisi cuaca.
7. Saran dan prasarana panitia dalam sebuah turnamen relatif

berpengaruh terhadap pengalaman penggemar olahraga bolavoli dan perlu adanya peningkatan dalam hal tertentu seperti penyediaan tempat ganti dan toilet yang layak, tempat duduk dan juga pagar pembatas lapangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas turnamen.

8. Jarak penyelenggaraan relatif mempengaruhi minat penggemar bolavoli apabila pemain yang bertanding baik lokal maupun bon luar daerah tidak memiliki kualitas yang bagus dan jarak tempuh ⁶⁰ yang membutuhkan waktu lebih dari 2 jam dengan biaya akomodasi perjalanan sebagai pertimbangan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan mengkaji tentang “Studi Animo Masyarakat Terhadap Turnamen Tarkam Bolavoli”, penulis memberikan saran-saran ²⁴ sebagai berikut:

1. Panitia penyelenggara turnamen yang akan datang

Kepada panitia turnamen yang akan datang sebaiknya dapat meningkatkan kualitas *event* turnamen dengan tema-tema yang diperoleh peneliti sebagai bahan acuan. Peningkatan kualitas dimulai dengan penyediaan tempat ganti pemain dan toilet yang layak dan nyaman, pagar pembatas lapangan dan tempat duduk penonton agar dibuat menjadi lebih nyaman lagi.

2. Official tim

Kepada official tim, peneliti menyarankan untuk selalu bersinergi dan juga membantu peningkatan kualitas pembinaan atlet bolavoli di lingkup Kecamatan Munjungan sehingga tercipta pemain-pemain lokal yang berkualitas dan mampu bersaing dengan atlet-atlet luar daerah.

3. Masyarakat Kecamatan Munjungan

Kepada Masyarakat Munjungan, peneliti menyarankan untuk senantiasa mempertahankan dan mendukung dengan adanya kegiatan olahraga untuk sarana rekreasi dan menjaga kesehatan tubuh namun juga kegiatan olahraga yang dikemas dalam sebuah turnamen tidak hanya pada cabang olahraga bolavoli namun pada cabor-cabor olahraga lainnya.

Akdila Permata Sari_STUDI ANIMO MASYARAKAT TERHADAP TURNAMEN TARKAM BOLAVOLI KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	16%
2	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
3	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
8	core.ac.uk Internet Source	<1%

repository.unpas.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
11	docplayer.info Internet Source	<1 %
12	swarapendidikan.um.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
15	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
17	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
19	qudsfata.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1 %

<1 %

21

ejurnal.undana.ac.id

Internet Source

<1 %

22

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

23

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

<1 %

24

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

<1 %

25

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

Submitted to Universitas Musamus Merauke

Student Paper

<1 %

27

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

28

www.bangkalankab.go.id

Internet Source

<1 %

29

www.gurupendidikan.co.id

Internet Source

<1 %

30

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

31

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1 %

32	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	<1 %
33	123dok.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
35	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
37	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
38	adoc.pub Internet Source	<1 %
39	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
40	piranmalik.blogspot.com Internet Source	<1 %
41	repository.iainsinjai.ac.id Internet Source	<1 %
42	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
43	id.123dok.com	

Internet Source

<1 %

44

repository.stei.ac.id

Internet Source

<1 %

45

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

46

ejournal.yasin-alsys.org

Internet Source

<1 %

47

repository.unisba.ac.id

Internet Source

<1 %

48

anzdoc.com

Internet Source

<1 %

49

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

50

peraturan.bpk.go.id

Internet Source

<1 %

51

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

52

repository.upp.ac.id

Internet Source

<1 %

53

www.kajianpustaka.com

Internet Source

<1 %

54

Choiri Choiri, Didik Hariyanto.
"IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI

<1 %

SIDOARJO NOMOR 78 TAHUN 2008 TENTANG
PELIMPAHAN SEBAGIAN KEWENANGAN
BUPATI KEPADA CAMAT", JKMP (Jurnal
Kebijakan dan Manajemen Publik), 2016
Publication

55	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
56	bolalob.com Internet Source	<1 %
57	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
58	edutechpreneur.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	gbs.ukm.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
60	repo.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
62	www.idntimes.com Internet Source	<1 %
63	www.memoonline.co.id Internet Source	<1 %
64	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

65

Emha Dzia'ul Haq, Andi Prastowo.
"IMPLEMENTATION OF DISCOVERY
LEARNING MODEL IN SCIENCES LEARNING
AT MIN 1 BANTUL AND SDIT BAIK BANTUL",
JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA,
2018

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off